

**PENGARUH MODAL, SIKAP KEWIRUSAHAAN, DAN PENGALAMAN  
BERDAGANG TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR  
SEGIRI SAMARINDA**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana I

Oleh :

**DANY RIZKI DARMAWAN**

**NIM. 1802095062**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan, Dan Pengalaman Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Segiri Samarinda

Nama : Dany Rizki Darmawan

NIM : 1802095062

Program Studi : Administrasi Bisnis

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyetujui.

Pembimbing

**Adietya Arie Hetami, S. Sos., M. AB.**

NIP : 198104302005011002

Mengesahkan :

Dekan



**Dr. Muhammad Noor., M.Si**

NIP. 19 6008171986011001

06 MAR 2023

## HALAMAN PERNYATAAN

Atas nama penulis Dany Rizki Darmawan menyatakan bahwa hasil tulisan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan dan Pengalaman Berdagang terhadap pendapatan pedagang di Pasar Segiri Samarinda”*** merupakan hasil tulisan saya sendiri tanpa dibantu oleh pihak lain kecuali dari arahan dosen pembimbing. Kemudian saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi saya ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil menggunakan cara menyalin atau menjiplak kedalam rangkaian kalimat atau lambang yang mencerminkan gagasan, pendapat, atau pemikiran penulis lain yang saya benarkan seperti halnya tulisan saya sendiri, kecuali dengan jelas secara tertulis mencantumkannya ke dalam naskah penulisan sebagai acuan penulisan serta menyebutkan nama pengarang atau memasukkannya ke dalam daftar pustaka.

Jika suatu waktu ditemukan adanya penyimpangan yang bertentangan dengan pernyataan di atas dan terbukti bahwa saya melakukan plagiasi, maka saya bersedia menerima hukuman dari pihak kampus berupa pengurangan skripsi dan pencabutan gelar (Sarjana) serta proses hukuman lainnya sesuai dengan peraturan yang ada.

Samarinda, 6 Maret 2023



Dany Rizki Darmawan  
NIM. 1802095062

**PENGARUH MODAL, SIKAP KEWIRAUSAHAAN, DAN PENGALAMAN  
BERDAGANG TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR  
SEGIRI SAMARINDA**

**Oleh :**

**Dany Rizki Darmawan**

**180295062**

**ABSTRAK**

Peluang dalam menciptakan lapangan pekerjaan salah satunya yakni berada di sektor informal bidang perdagangan. Sektor perdagangan serigkali ditemui di wilayah-wilayah ramai seperti di pasar, disinilah pedagang melakukan transaksi jual-beli dan mendapatkan pendapatan. Dalam penelitian kali ini peneliti mengambil Pasar Segiri Kota Samarinda sebagai objek penelitian dengan hasil observasi mengasilkan bahwa beberapa hambatan bagi para pedagang untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal diantaranya terkait akses modal, jumlah besaran modal yang dikeluarkan tidak selaras dengan pendapatan, kurangnya strategi bisnis disertai dengan tingkat persaingan yang tinggi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pemilihan responden memakai teknik purposive sampling dengan total jumlah responden mencapai 100 dan perhitungan analisis data menggunakan alat hitung *SPSS* ver 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial dan simultan masing-masing variabel modal, sikap kewirausahaan dan pengalaman berdagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan. Dimana hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa hasil nilai yang didapat sebanyak 0,588 atau variabel modal, sikap kewirausahaan dan pengalaman berdagang memiliki pengaruh sebesar 58,8 persen sedangkan sisanya 41,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini

Saran dari peneliti adalah hendaknya pedagang memperhitungkan besar-kecilnya modal yang dikeluarkan sesuai dengan kapasitas usaha, memperbaiki laporan keuangan dan bisa menyisihkan sebagian laba atau keuntungan. Memiliki visi-misi dalam jangka panjang usaha, memperbanyak ide dan informasi mengenai strategi bisnis. Tidak lupa apabila ada kesempatan, pedagang diharapkan bisa mengikuti pelatihan atau jenis seminar/kursus usaha guna memperluas wawasan dan mengasah lebih tajam keterampilan yang dimiliki

**Kata Kunci : Modal, Sikap Kewirausahaan, Pengalaman Berdagang dan Pendapatan**

## **ABSTRACT**

*One of the opportunities to create jobs is in the informal sector in the trade sector. The trading sector is often found in crowded areas such as markets, this is where traders carry out buying and selling transactions and earn income. In this research, the researcher took Segiri Market, Samarinda City as the object of research, with the results of the observation that there were several obstacles for traders to get maximum income, including access to capital, the amount of capital issued was not in line with income, lack of business strategy accompanied by the level of competition. tall one. This type of research is quantitative and data collection techniques using a questionnaire. The selection of respondents used a purposive sampling technique with a total number of respondents reaching 100 and the calculation of data analysis using the SPSS ver 26 calculator.*

*The results showed that both partially and simultaneously each of the capital variables, entrepreneurial attitudes and trading experience had a positive and significant effect on the income variable . Where the results of the test for the Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>) show that the value obtained is 0.588 or the capital variable, entrepreneurial attitude and trading experience have an effect of 58.8 percent while the remaining 41.2 percent is influenced by other variables not present in this study.*

*Suggestions from the researcher is that traders should take into account the size of the capital issued in accordance with business capacity, improve financial reports and be able to set aside some profits or profits. Having a vision and mission in the long term of the business, increasing ideas and information regarding business strategy. Do not forget that if there is an opportunity, traders are expected to be able to take part in training or other types of business seminars/courses in order to broaden their horizons and sharpen their skills more sharply.*

**Keywords: Capital, Entrepreneurial Attitude, Trading Experience and Income**

## RIWAYAT HIDUP



**Dany Rizki Darmawan**, lahir pada tanggal 19 Juni 2000 di Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah, merupakan anak pertama atau tunggal dari pasangan Bapak Dedi Susanto dan Ibu Heni. Penulis mengawali pendidikan di SD Budi Mulia Sedayu, Yogyakarta, namun di kelas III pindah ke SD 002

Penawai pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pembelajaran di SMPN 19 Sendawar dan lulus pada tahun 2015. Jalur pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarong menjadi pilihan dengan kelulusan sesuai standar selama 3 tahun pada tahun 2018. Di tahun yang sama mendaftarkan diri menjadi salah satu mahasiswa di program studi Administrasi bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

Seiring berjalannya waktu pada tahun 2021 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 47 daerah Kutai Barat Kampung Muara Lawa selama kurang lebih 2 bulan dengan suasana masih dilingkupi Covid-19. Kemudian melakukan penelitian akhir dengan judul ***“Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan dan Pengalaman Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Segiri Samarinda”***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, tidak lupa sholawat serta salam penulis limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan, dan Pengalaman Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Segiri”

Adapun skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat agar mencapai gelar sarjana Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kota Samarinda.

Sekiranya dalam penulisan skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa adanya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Karenanya penulis ini memberikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas kesediaannya dalam proses penulisan skripsi ini. Dengan rasa penuh suka cita maka penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman
2. Bapak Dr. H. Muhammad Noor, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman
3. Bapak Dr. M. Zaini, Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis
4. Bapak Adietya Arie Hetami, S. Sos., M. AB selaku dosen sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktunya bagi

penulis untuk memberikan bimbingan skripsi, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen pengajar dan staff pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda
6. Kepada Nenek, Tante dan orang tua beserta keluarga yang selalu mengingatkan penulis untuk mengerjakan skripsi dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi
7. Kepada seluruh teman-teman penulis atas kesediaannya membantu dan memberikan dorongan agar bisa menyelesaikan proses penulisan skripsi

Penulis juga menyadari banyak penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, penulis berusaha semaksimal mungkin agar penyusunan skripsi ini berhasil dengan sebaik-baiknya sehingga dapat diterima dan disetujui pada saat sidang skripsi

Samarinda, 6 Maret 2023



Dany Rizki Darmawan



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori .....	7
2.2 Kewirausahaan.....	7
2.3 Modal .....	8
2.4 Sikap Kewirausahaan.....	10
2.5 Pengalaman Berdagang .....	12
2.6 Pendapatan.....	13
2.6.1 Pengertian Pendapatan .....	13
2.6.2 Sumber Pendapatan .....	15
2.6.3 Indikator Pendapatan.....	15
2.6 Kajian Empiris .....	16
2.7 Kerangka Pemikiran.....	18
2.8 Definisi Konseptual .....	19
2.9 Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III   METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	21
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	21

3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.3.1	Populasi .....	22
3.3.2	Sampel .....	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	25
3.5	Instrumen Penelitian .....	25
3.6	Teknik Analisis Data.....	26
3.6.1	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	26
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	27
3.6.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	29
3.6.4	Uji Hipotesis .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>31</b>
4.1	Gambaran Umum Penelitian Jenis Penelitian .....	31
4.1.1	Sejarah Berdirinya Pasar Segiri Samarinda .....	31
4.2	Deskripsi Data Penelitian dan Karakteristik Responden .....	32
4.2.1	Deskripsi Data Penelitian .....	32
4.2.2	Karakteristik Responden .....	32
4.2.3	Deskripsi Jawaban Responden.....	37
4.3	Uji Instrumen.....	46
4.3.1	Uji Validitas .....	46
4.3.2	Uji Reliabilitas .....	47
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	48
4.4.1	Uji Normalitas.....	48
4.4.2	Uji Multikolinearitas .....	49
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	50
4.5	Uji Regresi Linier Berganda.....	52
4.5.1	Uji Koefisien Korelasi (r).....	52
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	52
4.5.3	Persamaan Regresi .....	53
4.6	Uji Hipotesis .....	54
4.6.1	Uji T (Parsial) .....	54

4.6.2 Uji F (Simultan) .....	56
4.7 Pembahasan .....	57
4.7.1 Pengaruh Modal Secara Parsial Terhadap Pendapatan ...	57
4.7.2 Pengaruh Sikap Kewirausahaan Secara Parsial Terhadap Pendapatan.....	58
4.7.3 Pengaruh Pengalaman Berdagang Secara Parsial Terhadap Pendapatan.....	62
4.7.4 Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan dan Pengalaman Berdagang Terhadap Pendapatan Secara Simultan .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>
<b>KUESIONER .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

<b>No</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Perkembangan dan Distribusi Kesempatan Kerja Kota Samarinda Menurut Lapangan Usaha Periode Tahun 2021 .....	2
1.2	Data Jumlah Pedagang Petak/Kios/Los/PKL Pasar Tahun 2021 .....	3
2.1	Kajian Empiris .....	22
3.1	Definisi Operasional .....	29
3.2	Jumlah Keseluruhan Pedagang Pasar Segiri Yang Aktif Dan Tidak Aktif Tahun 2021 .....	30
4.1	Jenis Kelamin Responden .....	39
4.2	Usia Responden.....	40
4.3	Pendidikan Terakhir .....	40
4.4	Jenis Usaha Responden.....	41
4.5	Lama Usaha Responden.....	42
4.6	Omset(Tahun) Responden.....	43
4.7	Distribusi Jawaban Responden Pada Modal .....	44
4.8	Distribusi Jawaban Responden Pada Sikap Kewirausahaan .....	45
4.9	Distribusi Jawaban Responden Pada Pengalaman Berdagang .....	49
4.10	Distribusi Jawaban Responden Pada Pendapatan.....	50
4.11	Hasil Uji Validitas .....	53
4.12	Hasil Uji Reliabilitas .....	54
4.13	Hasil Uji Normalitas .....	55
4.14	Hasil Uji Multikolinieritas .....	56
4.15	Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) .....	58

4.16 Hasil Uji Persamaan Regresi.....	59
4.17 Hasil Uji T (Parsial).....	61
4.18 Hasil Uji F (Simultan) .....	62

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Kerangka Pikir.....	22
4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan sektor informal memainkan peran penting dalam pembangunan masyarakat dan pembangunan nasional. Setidaknya ketika program pembangunan tenaga kerja yang kurang untuk menyediakan peluang pekerjaan, disatu sisi sektor informal dengan segala kelemahannya mampu berfungsi sebagai pilihan alternatif untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Sektor informal merupakan unit usaha kecil dengan modal kecil serta sistem pengelolaannya sangat sederhana. Namun pada sektor informal seseorang perlu lebih ulet dan lebih sabar untuk mencapai hasil yang diinginkan (Yuniarti, 2019). Dengan demikian sektor informal memiliki peranan penting dalam menyerap tenaga kerja baru dan angkatan kerja muda yang kurang berpendidikan dengan pengalaman dan keterampilan terbatas. Bentuk usaha yang bisa dilakukan dalam sektor informal adalah perdagangan, bentuk usaha yang diharapkan mampu mendorong persaingan tenaga kerja (Dinan, 2017)

Perihal aktivitas berdagang memang sudah sedari dulu banyak disukai dan digeluti oleh sebagian besar masyarakat karena berdagang tidak memerlukan keahlian atau skill khusus dan tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi maka masyarakat pun bisa masuk dengan mudah kedalam sektor informal. Perdagangan sejatinya adalah salah satu bagian dari sektor informal memiliki peran penting dengan tingkat perekonomian suatu daerah. Sehingga perkembangan sektor informal ke arah yang lebih baik adalah bentuk dalam memberikan solusi bagi

permasalahan ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi antar wilayah suatu daerah (Dwi Vijayanti, 2016).

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan dan Distribusi Kesempatan Kerja Kota Samarinda Menurut Lapangan Usaha Periode Tahun 2021**

Lapangan Usaha/Sektor	2020	2021
	Jumlah Usaha	Jumlah Usaha
Pertanian, Hutan, & Perikanan	11.901	21.222
Pertambangan & Penggalian	24.472	17.085
Industri Pengolahan	33.069	29.485
Perdagangan, Hotel dan Restoran	39.928	140.507
Transportasi & Komunikasi	146.890	35.783
Keuangan	22.059	17.609
Jasa-jasa	94.696	94.891
Total	473.015	356.582

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Samarinda Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.1 data dari Badan Pusat Statistik Kota Samarinda tahun 2021, sektor pekerjaan yang menyerap paling banyak tenaga kerja yaitu sektor perdagangan, hotel, dan restoran. Dimana jumlah selisih angka setiap tahun mengalami peningkatan. Dalam keterlibatan sektor perdagangan pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Samarinda memiliki angka yang mengalami kenaikan. Sehingga bisa disimpulkan jika pertumbuhan sektor perdagangan menjadi sektor yang memiliki peran yang penting dalam perekonomian di Kota Samarinda.

Dalam industri perdagangan, pasar memiliki peran yang penting. Pasar sebagai tempat jual beli barang dengan penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional, pertokoan, maupun sebutan lainnya.



Sebagai kota niaga, kota Samarinda tentunya tidak terlepas dari aktivitas perdagangan. Beberapa pasar tradisional yang sampai saat ini masih beroperasi yakni :

**Tabel 1.2**  
**Data Jumlah Pedagang, Petak, /Kios/Los/Pkl Pasar Tahun 2021**

No	Nama Pasar	Aktif	Tdk Aktif	Jumlah Petak/	Petak	Kios	Los	PKL
				Kios/Los				
1	P. Segiri	1.215	227	1.442	454	26	795	167
2	P. Pagi	1.935	886	2.821	403	2.161	226	13
3	P. Merdeka	311	172	483	143	128	212	33
4	P. Bengkuring	54	109	163	30	71	62	9
5	P. Ijabah	327	126	453	-	95	358	-

Sumber : Data Dinas Perdagangan Samarinda 2021

Pasar Segiri terletak di Jln. Pahlawan Kec. Samarinda Ulu dengan luas 54.090 M<sup>2</sup>. Dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Pasar Kota Samarinda. Pasar segiri sebagai pasar Induk baik dari Pasar Ijabah, Pasar Bengkuring, Pasar Merdeka, Pasar Rahmat, dan Pasar Kedondong dimana seluruh kegiatan bongkar muat, transaksi jual beli, tawar menawar terjadi disini. Sempat mengalami kebakaran pada tahun 2009 namun kembali dibangun lagi dengan konsep tradisional-modern. Hingga saat ini pemerintah sedang mengupayakan perbaikan pasar yang lebih baik demi kelancaran ekonomi masyarakat.

Disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pasar Segiri mengingat jumlah pedagang terbanyak setelah Pasar Pagi didukung menjadi tempat strategis bagi para pembeli. Sehingga Pasar Segiri dinamai pasar induk atau pusat perdagangan di kota Samarinda, karena posisinya tepat di tengah kota Samarinda. Tidak bisa kita asingkan juga kalau Pasar Segiri menjadi salah satu pasar dengan tingkat pedagang terbesar.

Berdasarkan data diatas sebanyak 1.215 pedagang aktif dari 1.442 pedagang yang berada di Pasar Segiri. Berbagai kegiatan perniagaan dari masing-masing pedagang menyebabkan semakin tinggi atmosfer persaingan antar pedagang dalam memperoleh pendapatan. Alhasil membuat pendapatan masing-masing pedagang berbeda-beda. Pendapatan merupakan keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, rumah tangga atau pedagang, baik berupa fisik maupun non fisik selama bekerja atau berusaha (Dwi Vijayanti, 2016). Hasil dari keseluruhan pendapatan inilah yang nantinya akan digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan pokok. Semakin banyak pendapatan yang didapat maka akan semakin tinggi tingkat kesejahteraan suatu masyarakat.

Selain tersedianya tingkat populasi penelitian, peneliti secara alami menemui beberapa permasalahan yang dialami oleh beberapa pedagang yang dirasakan juga oleh pedagang lainnya yakni mengenai terkait akses modal, besar-kecilnya modal yang tidak selaras dengan pendapatan, tidak mampu merencanakan staregi usaha kedepan apabila terjadi perubahan kondisi ekonomi maupun tidak ingin berusaha membuat inovasi dalam usahanya walaupun sudah menjalani waktu usaha yang sudah lama. Melihat hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh pedagang peralatan rumah tangga Bapak Oret Sati mengatakan pendapatan yang beliau dapat semenjak pandemi sedikit demi sedikit sudah mengalami penurunan, pemakaian modal terkadang hanya diputar kembali agar usaha tidak tutup. Selain itu dengan penyewaan los pasar dan tingkat persaingan usaha membuat tekanan untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi sangat dirasakan pedagang Pasar Segiri. Dalam kondisi ini belum adanya inisiatif dari

pedagang untuk mencoba keluar dari masalah misalnya mencoba untuk mengakses modal tambahan contohnya dari bank Kredit Usaha Rakyat (KUR), ataupun Koperasi, kemudian mencobai untuk mempunyai strategi usaha atau mencari peluang inovasi mengikuti perkembangan zaman sehingga pengalaman yang didapat selama berwirausaha bisa dimanfaatkan dengan maksimal.

Keberadaan Pasar Segiri diharapkan menjadi potensi yang mampu mendorong dan membuka lapangan pekerjaan di sektor informal terkhususnya pedagang. Berdasarkan pemikiran dan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan, Dan Pengalaman Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Segiri Samarinda”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

- a. Apakah modal, sikap kewirausahaan dan pengalaman berdagang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Segiri Samarinda?
- b. Apakah modal, sikap kewirausahaan dan pengalaman berdagang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Segiri Samarinda?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal, sikap kewirausahaan dan pengalaman berdagang secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Segiri Samarinda
- b. Untuk mengetahui pengaruh modal, sikap kewirausahaan dan pengalaman berdagang secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Segiri Samarinda

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memahami dan membahas secara lebih luas mengenai sebuah modal, sikap kewirausahaan, dan pengalaman berdagang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Segiri Samarinda. Selain itu semoga bisa menjadi bahan referensi serta masukan bagi penulis lainnya yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan judul skripsi ini

- b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menyediakan berbagai bentuk informasi terutama dalam bidang ilmu yang ditekuni dan menjadi saran ataupun masukan kepada para pedagang yang berada di Pasar Segiri Samarinda dalam mengembangkan usahanya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kewirausahaan**

Wirausahawan yakni seseorang yang memiliki kebebasan dan mempunyai kesempatan untuk bisa hidup mandiri dalam usahanya sendiri atau dalam menjalankan usahanya. Kebebasan untuk merancang, memutuskan, mengelola, dan mengontrol seluruh bisnis. Kewirausahaan adalah sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru yang berharga dan berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

Norman M.S dan Thomas W.S (1993) dalam (Hastuti, 2020) menggambarkan kewirausahawan sebagai seseorang yang mahir menangkap peluang untuk mengembangkan usaha dengan tujuan meningkatkan taraf hidup. Menurutnya wirausaha adalah seseorang yang memulai bisnis baru dengan menghadapi risiko dan ketidakpastian untuk mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan mengidentifikasi peluang dan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan keuntungan.

Pada dasarnya setiap orang adalah wirausaha dimana seseorang dapat menjalankan usahanya sendiri dan bekerja sendiri untuk mencapai tujuan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Sehingga pengertian wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai peluang usaha, memperoleh keuntungan, pengumpulan sumber daya kekuatan untuk menangkap langkah dan sikap yang tepat, memiliki watak, kemauan atau sifat untuk bangkit

Ide-ide inovatif di dunia nyata dengan cara-cara kreatif untuk menggapai meningkatkan pendapatan dan mencapai kesuksesan. Menjadi seorang wirausaha tidak semudah yang orang katakan. Menjadi seorang pembelajar kewirausahaan setidaknya akan memberikan modal awal untuk memahami konsep kewirausahaan dan segala aspeknya, yang dapat dijadikan dasar untuk memilih sebuah pilihan alternatif karir di masa depan.

## **2.2 Modal**

### **2.2.1 Pengertian Modal**

Menurut Sudaryono (2017) menyatakan dalam (Polandos, 2019) bahwa modal usaha merupakan alat untuk menjalankan sebuah usaha yang dimana nilai modal tersebut beragam tergantung dari jenis usaha yang dijalankan serta besar-kecilnya usaha tersebut ketika ingin memulainya. Modal atau capital berarti barang yang dibuat oleh alam atau manusia untuk menghasilkan barang lain yang dibutuhkan manusia untuk kepentingannya. Modal bisa dalam bentuk uang atau komoditi yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukan suatu kegiatan. Modal sangat penting dalam bisnis dan perdagangan. Tanpa modal, usaha besar dan kecil sekalipun tidak dapat menjalankan usahanya dengan baik. Masyarakat membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya.

Modal adalah kumpulan barang modal, yaitu semua barang rumah tangga suatu perusahaan dengan fungsi produktif yang menghasilkan pendapatan dan bahan baku yang digunakan untuk menjalankan usaha. Saat ini banyak pelaku usaha yang sulit mengembangkan usahanya dikarenakan keterbatasan modal yang dimiliki mengakibatkan terhambatnya perkembangan usaha, terutama biaya

produksi yang sangat tinggi sehingga menyulitkan pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya. Berbagai usaha dilakukan para pelaku usaha untuk mendapatkan modal, baik dengan menabung uang hingga bisa mendapatkan modal sendiri atau dengan usaha meminjam uang di bank sebagai modal awal usaha dengan harapan bisa mengembalikan modal tersebut secara berkala. Bagi setiap pengusaha yang bergerak di bidang umkm atau perusahaan dalam menjalankan operasionalnya sehari-hari, mau tidak mau membutuhkan modal untuk membiayainya. Modal yang telah dikeluarkan akan dapat kembali ke perusahaan dan digunakan kembali oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan lainnya.

### **2.2.2 Indikator Modal Usaha**

Menurut Bambang Riyanto dalam Widiarsi (Widiarsi, 2021) terdapat beberapa indikator dari modal usaha, yakni sebagai berikut :

#### **1. Besar Kecilnya Modal**

Perhitungan ukuran besar kecilnya suatu modal akan berpengaruh pada perkembangan usaha dalam perolehan pendapatan. Untuk membiayai sebuah usaha baik usaha tersebut dari usaha kecil-kecilan atau usaha besar maka tergantung lagi pada ukuran besar kecilnya modal yang akan digunakan.

#### **2. Sumber Modal**

Menurut Raihanah Sari dalam buku Pendidikan Kewirausahaan mengatakan bahwa sumber modal berasal dari modal sendiri atau berasal dari modal pinjaman. Modal Sendiri adalah modal yang diperoleh dari

pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Sedangkan modal pinjaman (asing) adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman seperti dari bank, koperasi dan pinjaman dari lembaga non-keuangan

## **2.3 Sikap Kewirausahaan**

### **2.3.1 Pengertian Sikap Kewirausahaan**

Menurut Yeyen Sofia dalam (Rohmah, 2019) Sikap adalah suatu tindakan atau reaksi yang terjadi dan ditunjukkan dalam sebuah interaksi lingkungan sosial. Dalam interaksi ini, dalam proses nya berguna mempengaruhi, dan beradaptasi berlangsung di lingkungan sosial.

Menurut Puji Hastuti dkk dalam (Hastuti, 2020) menyebutkan kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja serta berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Sedangkan yang dimaksud dengan wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang tepat, melihat dan mengevaluasi peluang untuk memanfaatkannya, serta memiliki karakter, kepribadian, dan kinerja untuk secara kreatif membawa ide-ide inovatif ke dunia nyata dengan tujuan meningkatkan pendapatan. (Sari, 2019)

### **2.3.2 Ciri-ciri Sikap Kewirausahaan**

Dalam menggapai segala tujuan sebuah watak dan sikap dari wirausahaan menjadi komponen penting dalam proses menjalankan usaha (Octavia, 2019). Menurut Gooffrey G. Meredith dalam (Rusdiana, 2018) menyampaikan bahwa



ciri hakikat dari seorang wirausahawan adalah sebagai berikut :

1. Percaya diri, artinya wirausahawan perlu mengukuhkan rasa percaya diri agar bisa mengontrol dan mengelola kerjanya. Sikap kepercayaan diri akan memberikan pengaruh positif bagi seorang wirausaha baik dalam menentukan gagasan, kreativitas, semangat dalam bekerja, ide atau inisiatif dalam mengelola usahanya.
2. Berfokus pada tugas dan hasil, artinya wirausahawan ketika mengelola usahanya perlu memprioritaskan nilai motivasi berprestasi, ketekunan dan kesabaran serta berorientasi pada keuntungan
3. Keberanian mengambil risiko, artinya wirausahawan adalah mereka yang berani atau menggemari sesuatu yang menantang dibandingkan dengan mereka yang tidak berani keluar dari zona nyaman. Kendali atas rasa keberanian ini timbul dari rasa percaya diri, kemahiran dalam mencari peluang usaha, dan kemampuan untuk menilai atau melihat sebuah kondisi berisiko untuk dibawa dalam kenyataan.
4. Kepemimpinan, artinya wirausahawan perlu memiliki kualitas seorang pemimpin seolah seperti panutan atau teladan menjadi pengambil inisiatif dalam proses usaha. Serta tidak lupa memberikan nilai tambah dalam setiap aspek.
5. Berfokus ke masa depan, artinya wirausahawan perlu berwawasan ke depan dan berpandangan jauh ke depan serta mampu menciptakan hal-hal baru yang berbeda dari masa saat ini.

6. Kreativitas dan inovasi, artinya wirausahawan memiliki pikiran kreatif yang tidak biasa dengan kebanyakan orang lain. Dimana kemampuan ini bermanfaat untuk mengembangkan ide bisnisnya.

#### **2.4 Pengalaman Berdagang**

Menurut Wijayanti dalam Marufaa (2017) pengalaman berdagang merupakan lama waktu usaha yang dihabiskan oleh seorang pengusaha dalam bisnis yang memiliki dampak signifikan pada pilihan strategi dan bagaimana bisnis beroperasi. Pengusaha yang meluangkan waktu untuk menjalankan bisnisnya akan mengembangkan strategi dengan skema yang lebih baik dan akurat dalam manajemen produk, manufaktur, dan pemasaran. Bagaimanapun, pengusaha dengan waktu terbang tinggi dalam bisnis mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan serta dapat membuat keputusan dalam situasi apa pun.

Pengalaman menjadi tolak ukur dalam waktu berusaha oleh karena itu jika semakin lama seseorang menjalankan bisnis maka semakin banyak pengalaman yang dimilikinya dalam memilih strategi untuk menjalankan bisnis tersebut, sehingga pengalaman berdagang menjadi indikator keberhasilan bisnis dan dalam mendapatkan pendapatan yang maksimal (Sudrajat, 2014).

#### **2.3 Indikator Pengalaman Berdagang**

Menurut Ifana Damayanti dalam (Rohmah, 2019) ada sejumlah hal yang memberikan aspek pengalaman dimana ini yang menjadi indikator :

## 1. Tingkat pengetahuan dan keterampilan

Dalam proses mendapatkan pengalaman salah satu yang pasti didapatkan yakni pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan usaha berarti bentuk informasi atau konsep untuk bisa memahami pekerjaan dan tanggung jawab dalam usaha. Lanjut dari buah pengetahuan adalah munculnya keterampilan dari hasil menyelesaikan tugas pekerjaan. Bentuk keterampilan bisa bermacam-macam dari bentuk tugas usaha yang dikerjakan. Mengambil dari pengetahuan yang diperoleh, jika tidak diimbangi dengan keterampilan akan menyisakan aksi yang tidak konkrit. Sehingga pengetahuan dan keterampilan diperlukan berjalan berdampingan agar memperlancar seseorang dalam bekerja.

## 2. Tingkat lama usaha

Merupakan patok yang menjadi tolak ukur suatu waktu suatu lama usaha ataupun jangka kerja yang telah dijalani seseorang untuk bisa mempelajari dan mendalami apa saja tugas dan pekerjaan agar diselesaikan dengan baik. Seseorang dengan memiliki tingkat waktu yang lebih lama akan mengambil strategi dan rencana yang menguntungkan usahanya serta bisa memilih keputusan tepat.

## **2.5 Pendapatan**

### **2.5.1 Pengertian Pendapatan**

Menurut Suroto dalam Hestanto (2019) Pendapatan merupakan hasil seluruh penerimaan berupa barang seperti uang atau berupa barang lain yang

merupakan produk industri yang dinilai berdasarkan sejumlah uang atau jumlah kekayaan saat itu. Pendapatan adalah akar dari sebuah penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya dan kondisi tersebut menjadi sangat penting demi kelangsungan hidup seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan memberikan kontribusi yang besar bagi keberlangsungan sebuah perusahaan bisnis atau perdagangan, meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan potensi bisnis untuk pembiayaan segala pengeluaran atau beban belanja dan aktivitas yang harus dilakukan. Ketika keberlangsungan usaha dipengaruhi oleh pendapatan maka hasil pendapatan yang diperoleh semakin besar maka akan semakin besar juga biaya yang perlu dikeluarkan untuk membiayai segala keperluan dan pengeluaran usaha. Keadaan usaha seseorang bisa ditampilkan dengan menggunakan konsep pendapatan yakni menunjukkan hasil seluruh uang yang didapat oleh pengusaha dalam jangka waktu tertentu.

Pendapatan dapat diartikan sebagai banyaknya penerimaan yang diterima berdasarkan nilai satuan mata uang yang bisa dihasilkan seseorang atau perusahaan selama periode tertentu. Reksoprayitno menjelaskan bahwa pendapatan (*revenue*) merupakan total penerimaan yang dihasilkan pada waktu tertentu. Oleh karena itu pengertian pendapatan itu sendiri adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat pada jangka waktu tertentu sebagai timbal balik atas balas jasa yang telah dilakukan.

### **2.5.2 Sumber Pendapatan**

Secara kasar, sumber pendapatan dapat dibagi menjadi tiga kelompok.

1. Gaji, dengan sebutan lain upah adalah bentuk kompensasi dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan dimana akan diberikan dalam waktu satu hari, seminggu atau sebulan.
2. Hasil pendapatan dari usaha sendiri yakni perolehan keseluruhan dari nilai total produksi dikurangi dengan biaya dan pengeluaran yang telah dibayar serta usaha yang dijalankan ini adalah usaha asli milik sendiri atau keluarga.
3. Pendapatan dari sumber lain, merupakan pendapatan yang didapat tanpa mengeluarkan tenaga atau energi dan menjadi salah satu pendapatan sampingan seperti perolehan pendapatan menyewakan asset atau harta yang dimiliki, sumbangan atau bantuan dari pihak lain, tunjangan hari tua, dan lain-lain

### **2.5.3 Indikator Pendapatan**

Menurut Forlin N.P dalam (Anggraini, 2019) beberapa indikator pendapatan terdiri dari :

1. Rata-rata pendapatan dari hasil penjualan per tahun (Rp)
2. Sejalan memperoleh keuntungan yang maksimal, maka kesejahteraan juga akan meningkat
3. Pendapatan mampu memenuhi kebutuhan keluarga

### **2.6 Kajian Empiris**

Penelitian sebelumnya sangat berguna sebagai referensi untuk perbandingan dalam penelitian, itu sebabnya saya pergi ke bagian ini. Terkait dengan beberapa penelitian sebelumnya rencana penelitian adalah sebagai berikut

**Tabel 2.1**  
**Kajian Empiris**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Khairunnisa Nur, (2020)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Pedagang Muslim (Studi Kasus Pedagang Buah Pasar Palakka Kabupaten Bone)	Modal Dagang, Jam Berdagang, Pengalaman Berdagang dan Pendapatan	Hasil penelitian bahwa variabel modal dagang, jam berdagang dan pengalaman berdagang secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang buah Pasar Palakka
Khasan Setiaji dan Ana Listia F. (2018)	Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi	Modal, Lama Usaha, Lokasi dan Pendapatan	Hasil penelitian menunjukkan modal, lama usaha dan lokasi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasca relokasi Pasar Johar di Kota Semarang
Wike Anggraini, (2019)	Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Sriwijaya Kota Bengkulu)	Modal, Jam Kerja, Lama Usaha dan Pendapatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan jam kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan. Sedangkan lama usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan semua variabel x secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan
Hemi Nur Rohmah (2019)	Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Boja Kabupaten Kendal	Modal, Sikap Kewirausahaan, Kompetensi, Lama Usaha dan Pendapatan	Hasil penelitian menunjukkan variabel Modal, Sikap Kewirausahaan dan Pengalaman Berdagang secara parsial dan simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan

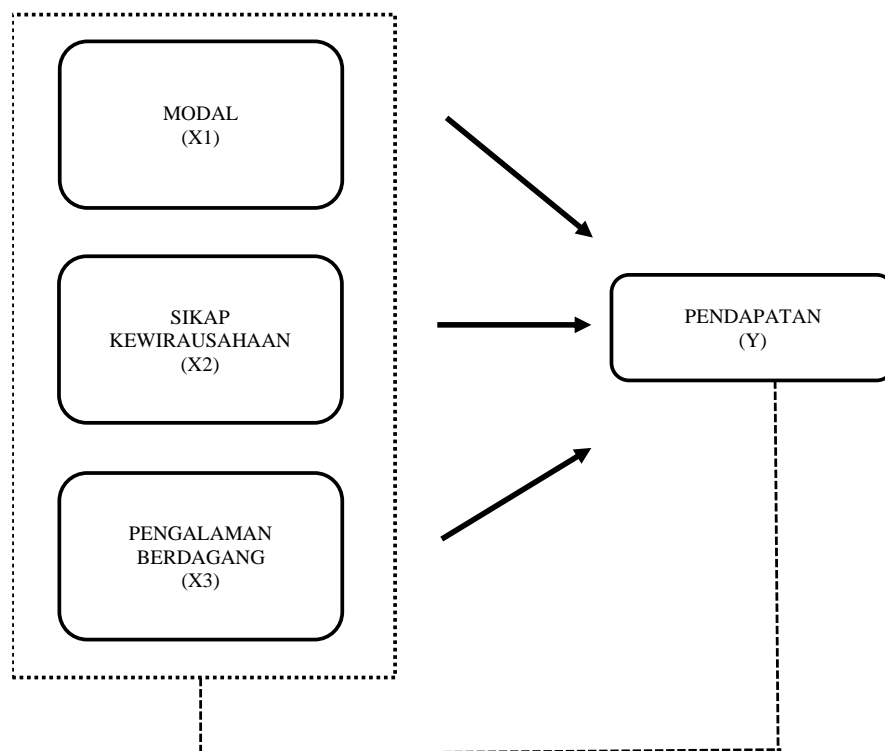
<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Widiarsi, (2021)	Pengaruh modal usaha, sikap kewirausahaan dan lama usaha terhadap pendapatan pelaku umk di Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan	Modal usaha, Sikap kewirausahaan, Lama usaha dan Pendapatan	Variabel modal usaha dan sikap kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku umk. Sedangkan variabel lama usaha tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku umk. Namun hasil uji F ketiga variabel tersebut berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan
I Putu Danendra Putra dan I Wayan Sudirman, (2015)	Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating	Modal, Tenaga Kerja, Pendapatan dan Lama Usaha	Hasil penelitian menyatakan secara parsial dan simultan modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan dan lama usaha merupakan variabel moderating yang memperkuat pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan
Anton Sudrajat, (2014)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang Muslim : Studi Pada Pedagang Sayuran di Pasar Jagasatru Cirebon	Modal Dagang, Jam berdagang, Sistem Penjualan, Jam dagang Pengalaman Berdagang, Kejujuran Pedagang dan Pendapatan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, jam dagang dan pengalaman berdagang berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan kejujuran pedagang dan sistem penjualan, tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan

**Sumber : Data diolah (2022)**

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah suatu bentuk konsep yang menghubungkan antara teori dengan faktor variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2013). Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka secara sistematis kerangka pemikiran dapat disusun sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



Sumber : Data diolah (2022)

Keterangan :

—————> = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

-----> = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara

simultan



## 2.8 Definisi Konseptional

Definisi konseptional adalah batasan dari variabel-variabel penelitian, yang digunakan dalam penelitian dengan maksud agar dapat dibuat indikator-indikator yang relevan dengan objek penelitian. Definisi konseptional menjelaskan tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai berikut :

Modal adalah bentuk aset yang dimiliki seseorang baik dalam bentuk uang ataupun materi memiliki fungsi untuk mendanai sebuah usaha agar bisa mendapatkan keuntungan

Sikap Kewirausahaan adalah berupa tindakan atau perilaku seseorang yang mencerminkan jiwa seorang entrepreneur seperti percaya diri, disiplin, bekerja keras dan kreatif

Pengalaman Berdagang adalah hasil dari waktu usaha yang telah dihabiskan sehingga dari pengalaman tersebut memperoleh pengetahuan usaha dan keterampilan usaha

Pendapatan adalah hasil seluruh penerimaan usaha dan kerja yang biasanya berupa bentuk uang dengan tujuan untuk memberikan keberlangsungan hidup dan usaha

## 2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari tinjauan pustaka dan masih harus diuji kebenarannya. Melalui penelitian sebelumnya dan penjelasan yang telah dijelaskan maka akan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

H1 : Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Modal, Sikap Kewirausahaan dan Pengalaman Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Segiri Samarinda

H2 : Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Modal, Sikap Kewirausahaan dan Pengalaman Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Segiri Samarinda

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan. Jenis penelitian lapangan adalah suatu studi yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan dengan maksud untuk mendapatkan analisa data yang konkrit dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan dari Sugiyono (Sugiyono, 2013) dikatakan metode kuantitatif karena bentuk perhitungan adalah statistik dan hasil data berupaa angka-angka statistik. Metode kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi-dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian. Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel-variabel dari “Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan dan Pengalaman Berdagang terhadap pendapatan pedagang di Pasar Segiri Samarinda”, maka secara operasional dapat di jelaskan dari masing-masing variabel :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Sumber	Indikator	Skala
1	Modal (X1)	Widiarsi, 2021	1. Besar Kecilnya Modal 2. Sumber Modal	Angket (Skala Likert)
2	Sikap Kewirausahaan (X2)	Rusdiana, 2018	1. Percaya Diri 2. Berorientasi tugas dan hasil 3. Keberanian mengambil resiko 4. Kepemimpinan 5. Berorientasi ke masa depan 6. Kreativitas dan Inovasi	Angket (Skala Likert)
3	Pengalaman Berdagang (X3)	Rohmah, 2019	1. Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan 2. Kurun Waktu Lama Usaha	Angket (Skala Likert)
4	Pendapatan (Y)	Anggraini, 2019	1. Rata-rata pendapatan dari hasil penjualan per tahun (Rp) 2. Sejalan memperoleh keuntungan yang maksimal, kesejahteraan juga akan meningkat 3. Pendapatan mampu memenuhi kebutuhan keluarga	Angket (Skala Likert)

Sumber : Data diolah (2022)

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah bidang umum yang mencakup objek atau subjek dan mempunyai jumlah serta sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk

melakukan penelitian lalu kemudian menarik kesimpulan (Hartono, 2011 : 46). Populasi adalah bidang umum yang mencakup objek / subjek memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk penelitian dan kemudian menarik kesimpulan.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Keseluruhan Pedagang Pasar Segiri Yang Aktif Dan Tidak Aktif Tahun 2021**

<b>Pedagang Aktif</b>	<b>Pedagang Tidak Aktif</b>	<b>Total Jumlah Pedagang</b>
1.215	227	1.442

**Sumber : Data Dinas Perdagangan 2021**

Berdasarkan data yang penulis dapat dari observasi langsung, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pedagang aktif Pasar Segiri Samarinda

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari beberapa sifat karakteristik sebuah populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mengambil semua untuk dijadikan bahan penelitian, misalnya karena keterbatasan dana, sumber daya manusia dan waktu, jadi peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi ini (Sugiyono, 2013). Teknik sampling yang digunakan yakni *non probability sampling*, Menurut Sugiyono, (2013) *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan data dengan penentuan sampel yang telah ditentukan

sebelumnya. Metode tersebut dipilih karena memudahkan peneliti dalam menentukan sampel karena terdapat karakteristik dalam sampel penelitian.

Karakteristik tersebut antara lain :

1. Pengalaman berdagang lebih dari 1 Tahun
2. Pedagang yang sudah menjadi pedagang Pasar Segiri (Secara aktif yang sudah terdaftar dan membayar uang retribusi pasar)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : Persentase ketidakakuratan margin kesalahan pengambilan sampel yang mungkin masih ada dapat diterima atau diinginkan (dalam penelitian ini digunakan 10%).

Berikut perhitungan menurut rumus slovin :

$$n = \frac{1.215}{1 + 1.215 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.215}{1 + 1.215 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{1.215}{1 + 12,15}$$

$$n = \frac{1.215}{13,15}$$

$$n = 92,39 \qquad n = 93$$

Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 sampel pedagang Pasar Segiri. Namun peneliti menggenapkan menjadi 100 sampel

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

#### **3.4.1 Kuesioner**

Kuesioner (angket/skala) adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden (Widodo, 2017). Kuesioner biasanya digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau perilaku. Teknik ini dipilih semata-mata karena responden atau subjek adalah orang yang mengetahui dirinya sendiri, apa yang dikatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, juga interpretasi subjek tentang pertanyaan atau pernyataan yang diajukan subjek adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Alat pengukur data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik karena datanya kuantitatif. Pengujian statistik dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Sehingga pengujian statistik akan dihitung melalui skala likert, yakni skala yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan

skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2013). Penyelesaian kuesioner dapat diukur dengan menggunakan skala Likert empat poin, dengan skor yang diberikan untuk setiap masing-masing oleh responden, yaitu :

1. Penilaian Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan poin 1
2. Penilaian Tidak Setuju (TS) mendapatkan poin 2
3. Penilaian Setuju (S) mendapatkan poin 3
4. Penilaian Sangat Setuju (SS) mendapatkan poin 4

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

##### **1. Uji Validitas**

Berdasarkan penuturan Sarini dkk (2015) uji validitas adalah suatu cara untuk mengukur indikator-indikator untuk memberikan hasil valid atau tidak valid variabel dan menjelaskan sesuatu yang akan diteliti. Agar bisa mengukur kevalidan suatu korelasi antara variabel maka digunakanlah skor total variabel. Hasil  $r$ -hitung dibandingkan dengan  $r$ -tabel di mana  $df=n-2$  dengan signifikan 5% (0,05). Jika  $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$  maka dianggap valid. Fungsi menguji validitas adalah agar bisa mengetahui ukuran valid atau tidaknya suatu kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian, karena kuesioner akan dinyatakan valid apabila mampu menjelaskan sesuatu yang akan diukur dalam isi kuesioner tersebut.

Dalam penelitian akan digunakan software SPSS (Statistic Package For



the Social Sciences ) sebagai bentuk pengujian yang akan dilakukan dengan kriteria yaitu :

1. Jika  $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika  $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan penuturan Ghozali (2009) Uji Reliabilitas adalah suatu alat yang berfungsi mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dinyatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan akan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan indikator. Jika angka reliabilitas Alpha Cronbach  $\alpha > 0,60$  maka item variabel tersebut dinyatakan reliabel. Dimana :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas

$r$  = Korelasi antar item

$k$  = Jumlah item

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari ujia normalitas adalah untuk menguji terjadi variabel pengganggu atau terdistribusi normal dalam model regresi (Widodo, 2017).

Untuk mengetahuinya terdapat salah satu pendekatan yang dapat digunakan. Yakini metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dikatakan normal apabila nilai Asymp. Sig  $\geq 0,05$ , jika nilai Asymp. Sig  $\leq 0,05$  maka dikatakan data berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas/independent (Widodo, 2017). Patokan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal, artinya variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam data pada model regresi linier. Apabila nilai dari *tolerance*  $> 0,10$  dan juga VIF  $< 10$  dapat diinterpretasi bahwa model regresi dikatakan baik dan tidak ditemukan gejala multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji Heteroskedastisitas adalah menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas (Widodo, 2017). Apabila

nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data yang dijadikan penelitian tidak terjadi Heteroskedastisitas dan sebaliknya. Dasar Analisis :

- a. Terjadi heteroskedastisitas apabila terjadi pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit)
- b. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas dan terdapat titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda (Multiple Regression)

Tujuan digunakannya analisis ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap lebih dari satu variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh modal usaha, sikap kewirausahaan dan pengalaman berdagang secara simultan terhadap pendapatan. Analisis regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$Y$  = variabel terikat (pendapatan)

$a$  = konstanta

$b_1$  = koefisien modal usaha

$x_1$  = modal usaha

$b_2$  = koefisien sikap kewirausahaan

$x_2$  = sikap kewirausahaan

$b_3$  = koefisien pengalaman berdagang

$x_3$  = pengalaman berdagang

### **3.6.4 Uji Hipotesis**

#### **1. Uji F (Simultan)**

Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang terdapat dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel terikat (dependen).  $H_1$  Tidak semua parameter sama dengan nol pada saat yang bersamaan. Ini berarti bahwa semua variabel bebas merupakan elemen penjelas yang penting dari variabel terikat pada saat yang bersamaan. (Ghozali, 2009). Penentuannya jika apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Kemudian penentuan signifikansi jika apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

#### **2. Uji t (Parsial)**

Uji-t adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi. Pengujian t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau ( $p\text{-value} < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima, yang artinya variabel independen yang diuji secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Berdirinya Pasar Segiri Samarinda**

Pasar Segiri terletak di Jalan Pahlawan Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda merupakan pasar terbesar dan menjadi pasar induk bagi kehidupan dan pembangunan ekonomi masyarakat Kota Samarinda. Memiliki total jumlah pedagang mencapai 1442 dan dengan luas pasar mencapai 54.090 M<sup>2</sup> membuat Pasar Segiri menjadi salah satu tempat paling ramai bongkar muat barang dagangan di Kota Samarinda.

Saat dilakukannya pembangunan dan pemekaran oleh pemerintah pada tahun 1970-an dimana pembuatan Pasar Segiri menjadi bentuk rancangan pengganti pasar induk yang lama “Pasar Pagi” dikarenakan di area sekitar wilayah tersebut telah terjadi pembludakan pedagang disertai perkembangan penduduk yang mulai padat. Hingga akhirnya pemerintah berinisiatif membuat Pasar Segiri agar para pedagang bisa mencari peluang baru. Pasar Segiri berdiri resmi pada tahun 1978, dimana pada waktu tersebut pengembangan dan perluasan kota sedang mengarah ke daratan lalu menjadikannya primadona bagi para pedagang baru dan pembeli, tatkala seiring berjalan waktu pasar ini berkembang pesat dan menjadi pasar Induk Kota Samarinda yang terletak di tengah-tengah kota. Sempat mengalami kebakaran pada tahun 2009, namun Pasar Segiri bangkit dan dibangun kembali dengan konsep tradisional-modern.

Pasar segiri dinaungi langsung oleh pihak Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Pasar Kota Samarinda. Barang dagangan yang dijual di Pasar Segiri berupa sayur-sayuran, jenis-jenis ikan, daging ayam, rempah-rempah, peralatan rumah tangga, pakaian, buah-buahan dan berbagai macam jenis kebutuhan pokok lainnya dimana sebagiannya didatangkan dari luar provinsi seperti dari Sulawesi, Surabaya, Mamuju bahkan sampai Thailand. Total memiliki 454 unik petak, 26 unit kios, 795 unit los dan 167 pk1 membuat dari jumlah keseluruhan tersebut mencapai 1442 pedagang menggantungkan harapan mata pencahariannya di Pasar Segiri.

## **4.2 Deskripsi Data Penelitian dan Karakteristik Responden**

### **4.2.1 Deskripsi Data Penelitian**

Untuk pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara membagikan masing-masing kuesioner secara langsung kepada responden. Responden di dalam penelitian ini adalah Pedagang Pasar Segiri Segiri Samarinda.

Pelaksanaan ketika membagikan kuesioner penelitian yakni peneliti menemui langsung para responden kemudian memberikan kepada para responden untuk mengisi pernyataan tentang pengaruh modal, sikap kewirausahaan dan pengalaman berdagang terhadap pendapatan pedagang di Pasar Segiri Samarinda. Total jumlah responden berjumlah 100 responden dengan menggunakan alat analisis *IBM SPSS Statistic 26*.

### **4.2.2 Karakteristik Responden**

Menentukan data karakteristik dari responden memiliki fungsi memberikan gambaran bagaimana keadaan atau kondisi dari seorang responden..

Bentuk penyajian data berupa deskriptif dimana memiliki fungsi untuk melihat bayangan profil data penelitian dan melihat hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian. Macam-macam karakteristik responden dalam penelitian ini adalah nama responden, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis usaha, lama usaha dan omset per tahun.

Untuk lebih jelas gambaran umum dari para responden bisa dilihat di kolom tabel bawah ini:

### 1. Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Total</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	42	42%
Perempuan	58	58%
Total	100	100%

**Sumber : Data di olah 2023**

Menurut keterangan data dari tabel di atas, menjelaskan bahwa responden terbanyak adalah perempuan dari jumlah total 100 responden. Jumlah responden perempuan berjumlah 58 dengan tingkat persentase 58% dan jumlah responden laki-laki berjumlah 42 dengan tingkat persentase 42%. Berdasarkan keterangan di atas bahwa kebanyakan dari pedagang Pasar Segiri Samarinda berjenis kelamin perempuan.

## 2. Usia Responden

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

Umur	Total	Persentase
26 - 35	38	38%
36 - 45	36	36%
46 - 55	17	17%
56 - 65	6	6%
> 66	3	3%
TOTAL	100	100%

**Sumber : Data di olah 2023**

Menurut keterangan data dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari rentang usia 26-35 tahun berjumlah 38 responden atau 38 persen, rentang usia 36-45 tahun berjumlah 36 atau 36 persen, rentang usia 46-55 berjumlah 17 atau 17 persen, rentang usia 56-65 berjumlah 6 atau 6 persen dan rentang usia lebih dari 66 tahun berjumlah 3 atau 3 persen. Berdasarkan pernyataan ini menunjukkan bahwa usia terbanyak yaitu usia 26 sampai 35 dan paling sedikit yaitu usia lebih dari 66 tahun.

## 3. Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

Pendidikan Terakhir	Total	Persentase
SD	16	16%
SMP	31	31%
SMA	48	48%
S1	5	5%
Total	100	100%

**Sumber : Data di olah 2023**



Menurut keterangan data dari tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan terakhir dimulai dari pendidikan SD sebanyak 16 atau 16 persen, pendidikan SMP sebanyak 31 atau 31 persen, pendidikan SMA sebanyak 48 atau 48 persen, dan pendidikan S1 sebanyak 5 atau 5 persen. Berdasarkan keterangan di atas pendidikan terakhir terbanyak adalah dari pendidikan SMA

#### 4. Jenis Usaha

**Tabel 4.4**  
**Jenis Usaha Responden**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Total</b>	<b>Persentase</b>
Sayur-sayuran	18	18%
Peralatan Rumah Tangga	5	5%
Bawang	6	6%
Buah-Buahan	3	3%
Daging Ayam	7	7%
Pakaian	4	4%
Kosmetik	4	4%
Kelontongan	3	3%
Ikan	5	5%
Telur	4	4%
Sembako	5	5%
Kelapa Parut	5	5%
Ikan Asin	5	5%
Kopi Bubuk	2	2%
Hasil Bumi	2	2%
Cabai	5	5%
Rempah-rempah	3	3%
Beras	3	3%
Tempe	5	3%
Penjahit	1	2%
Pisang	6	6%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Data di Olah 2023**

Menurut hasil data di atas menunjukkan bahwa jenis usaha berupa sayur-sayuran sebanyak 18 atau 18 persen, peralatan rumah tangga sebanyak 5 atau 5

persen, bawang sebanyak 6 atau 6 persen, buah-buahan sebanyak 3 atau 3 persen, daging ayam sebanyak 7 atau 7 persen, pakaian sebanyak 4 atau 4 persen, kosmetik sebanyak 4 atau 4 persen, kelontongan sebanyak 3 atau 3 persen, ikan sebanyak 5 atau 5 persen, telur sebanyak 4 atau 4 persen, sembako sebanyak 5 atau 5 persen, kelapa parut sebanyak 5 atau 5 persen, ikan asin sebanyak 5 atau 5 persen, kopi bubuk sebanyak 2 atau 2 persen, hasil bumi sebanyak 2 atau 2 persen cabai sebanyak 5 atau 5 persen, rempah-rempah sebanyak 3 atau 3 persen, beras sebanyak 3 atau 3 persen, tempe sebanyak 3 atau 3 persen, plastic sebanyak 2 atau 2 persen dan pisang sebanyak 6 atau 6 persen. Berdasarkan keterangan di atas dari total 100 responden, jenis usaha sayur-sayuran memiliki jenis usaha terbanyak.

## 5. Lama usaha

**Tabel 4.5**  
**Lama Usaha Responden**

<b>Lama Usaha</b>	<b>Total</b>	<b>Persentase</b>
1-5 Tahun	13	13%
6-10 Tahun	45	45%
11-20 Tahun	33	33%
>20 Tahun	9	9%
<b>Total</b>	100	100%

**Sumber : Data di olah 2023**

Menurut data diatas menunjukkan lama usaha responden dimana lama usaha 1-5 tahun sebanyak 13 atau 13 persen, lama usaha 6-10 tahun sebanyak 45 atau 45 persen, lama usaha 11-20 tahun sebanyak 33 atau 33 persen dan lebih dari 20

tahun sebanyak 9 atau 9 persen. Berdasarkan keterangan tersebut lama usaha terbanyak berada di rentang 6-10 tahun.

## 6. Omset(Tahun) Responden

**Tabel 4.6**  
**Omset(Tahun) Responden**

<b>Omset(Rp)/Tahun</b>	<b>Total</b>	<b>Persentase</b>
<50 Juta	18	18%
50-100 Juta	28	28%
100-200 juta	41	41%
200-300 juta	11	11%
>300 juta	2	2%
Total	100	100%

**Sumber : Data di Olah 2023**

Menurut data yang didapat bahwa hasil omset(tahun) responden kurang dari 50 juta sebanyak 18 atau 18 persen, omset(tahun) 50-100 juta sebanyak 28 atau 28 persen, omset(tahun) 100-200 juta sebanyak 41 atau 41 persen, omset(tahun) 200-300 juta sebanyak 11 atau 11 persen dan omset(tahun) lebih dari 300 juta sebanyak 2 atau 2 persen. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa omset(tahun) terbanyak berada di 100-200 juta

### 4.2.3 Deskripsi Jawaban Responden

Penjelasan secara deskriptif mengenai jawaban dari para responden terkait beberapa variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi: Modal (X1), Sikap Kewirausahaan (X2), Pengalaman Berdagang (X3) dan Pendapatan (Y1)

## 1. Modal (X1)

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada Modal**

Item	STS		TS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0%	12	12%	48	48%	40	40%	100	100%
X1.2	5	5%	28	28%	59	59%	8	8%	100	100%
X1.3	0	0%	15	15%	56	56%	29	29%	100	100%
X1.4	0	0%	7	7%	54	54%	39	39%	100	100%

**Sumber : Data di Olah 2023**

- a. Item pernyataan X1.1 (Besarnya modal yang saya keluarkan sangat berpengaruh terhadap pendapatan) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 12 responden menjawab tidak setuju, 48 responden menjawab setuju dan 40 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas dari responden setuju jika besarnya modal yang dikeluarkan sangat berpengaruh terhadap pendapatan
- b. Item pernyataan X1.2 (Besarnya modal mampu menutupi kebutuhan pengeluaran saya) menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden menjawab sangat tidak setuju, 28 responden menjawab tidak setuju, 59 responden menjawab setuju dan 8 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika besarnya modal mampu memenuhi kebutuhan pengeluaran
- c. Item pernyataan X1.3 (Sumber modal usaha yang saya gunakan berasal dari modal pribadi) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 15 responden menjawab tidak setuju, 56 responden

menjawab setuju dan 29 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika sumber modal usaha yang digunakan berasal dari modal pribadi

- d. Item pernyataan X1.4 (Saya merasa usaha saya akan jauh lebih berkembang dengan adanya tambahan modal dari bank atau koperasi) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 7 responden menjawab tidak setuju, 54 responden menjawab setuju dan 39 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika usaha yang dijalankan akan jauh lebih berkembang dengan adanya tambahan modal dari bank atau koperasi.

## 2. Sikap Kewirausahaan

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Jawaban Responden pada Sikap Kewirausahaan**

Item	STS		TS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	0	0%	0	0%	44	44%	56	56%	100	100
X2.2	0	0%	5	5%	41	41%	54	54%	100	100
X2.3	0	0%	0	0%	53	53%	47	47%	100	100
X2.4	0	0%	4	4%	73	73%	23	23%	100	100
X2.5	0	0%	1	1%	52	52%	47	47%	100	100
X2.6	1	1%	16	16%	60	60%	23	23%	100	100
X2.7	0	0%	0	0%	59	59%	41	41%	100	100
X2.8	0	0%	0	0%	64	64%	36	36%	100	100
X2.9	0	0%	2	2%	73	73%	25	25%	100	100
X2.10	0	0%	4	4%	69	69%	27	27%	100	100
X2.11	3	3%	3	3%	63	63%	31	31%	100	100

**Sumber : Data di Olah 2023**

- a. Item pernyataan X2.1 (Saya yakin dengan kemampuan saya sendiri ketika membuka usaha) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, 44 responden menjawab setuju dan 56 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka yakin dengan kemampuan mereka sendiri ketika membuka usaha
- b. Item pertanyaan X2.2 (Saya merasa tidak takut dalam bersaing dengan pengusaha lain) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 5 responden menjawab setuju, 41 responden menjawab setuju dan 54 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka merasa tidak takut dalam bersaing dengan pengusaha lain
- c. Item pernyataan X2.3 (Saya merasa mampu menjalankan usaha dengan ketekunan dan disiplin yang kuat) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, 53 responden menjawab setuju dan 47 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka merasa mampu menjalankan usaha dengan ketekunan dan disiplin yang kuat
- d. Item pernyataan X2.4 (Saya berani mengambil resiko yang wajar apabila itu menyangkut pengembangan usaha saya) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, 73 responden menjawab setuju dan 23 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka berani

mengambil resiko yang wajar apabila itu menyangkut pengembangan usaha mereka

- e. Item pernyataan X2.5 (Saya sadar ketika menjalankan usaha saya akan ada banyak resiko namun akan memberikan hasil yang besar) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 1 responden menjawab tidak setuju, 52 responden menjawab setuju, 47 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka sadar ketika menjalankan usaha maka akan banyak resiko namun akan memberikan hasil yang besar.
- f. Item pernyataan X2.6 (Saya bisa merencanakan strategi dan hasil yang ingin dicapai di masa depan) menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 16 responden menjawab tidak setuju, 60 responden menjawab setuju dan 23 responden menjawab sangat tidak setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka bisa merencanakan strategi dan hasil yang ingin dicapai di masa depan
- g. Item pernyataan X2.7 (Saya aktif membaca keadaan pasar agar bisa beradaptasi di masa yang akan datang) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 0 responden menjawab setuju, 59 responden menjawab setuju dan 41 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka aktif membaca keadaan pasar agar bisa beradaptasi di masa yang akan datang
- h. Item pernyataan X2.8 (Saya tidak keberatan menerima saran dan kritik yang membangun usaha saya dari orang lain) menunjukkan bahwa

sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, 64 responden menjawab setuju dan 36 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka tidak keberatan menerima saran dan kritik yang membangun usaha mereka dari orang lain

- i. Item pernyataan X2.9 (Saya mampu bekerjasama dengan baik pada rekan bisnis atau pada karyawan) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 73 responden menjawab setuju dan 25 responden menjawab sangat tidak setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka mampu bekerjasama dengan baik pada rekan bisnis atau pada karyawan
- j. Item pernyataan X2.10 (Saya akan berusaha bekerja kreatif dan inovatif demi mengembangkan usaha saya) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, 69 responden menjawab setuju dan 27 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka akan berusaha bekerja kreatif dan inovatif demi mengembangkan usaha mereka
- k. Item pernyataan X2.11 (Saya selalu mencari jalur alternatif lain jika menemukan hambatan dalam usaha saya) menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden menjawab sangat tidak setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, 63 responden menjawab setuju dan 31 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka selalu mencari jalur alternatif lain jika menemukan hambatan dalam usaha



mereka.

### 3. Pengalaman Berdagang

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada Pengalaman Berdagang**

Item	STS		TS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	0	0%	0	0%	44	44%	56	56%	100	100
X3.2	0	0%	5	5%	41	41%	54	54%	100	100
X3.3	0	0%	0	0%	53	53%	47	47%	100	100
X3.4	0	0%	0	0%	59	59%	41	41%	100	100

**Sumber : Data di Olah 2023**

- a. Item pernyataan X3.1 (Saya memiliki pengetahuan mumpuni dengan keadaan usaha saya sekarang) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, 44 responden menjawab setuju dan 56 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka memiliki pengetahuan mumpuni dengan keadaan usaha mereka sekarang
- b. Item pernyataan X3.2 (Saya merasa yakin dengan keterampilan yang saya miliki bisa meningkatkan pendapatan usaha saya) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 5 responden menjawab tidak setuju, 41 responden menjawab setuju dan 54 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka merasa yakin dengan keterampilan yang mereka miliki bisa meningkatkan pendapatan usaha mereka
- c. Item pernyataan X3.3 (Saya merasa banyak mendapatkan pelajaran

semenjak awal mulai usaha sampai dengan sekarang) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, 53 responden menjawab setuju dan 47 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka merasa banyak mendapat pelajaran semenjak awal mulai usaha sampai dengan sekarang.

- d. Item pernyataan X3.4 (Saya merasa semakin lama usaha maka akan semakin meningkatkan pendapatan) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, 59 responden menjawab setuju dan 41 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka merasa semakin lama usaha mereka maka akan semakin meningkatkan pendapatan

#### 4. Pendapatan

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada Pendapatan**

Item	STS		TS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1.1	0	0%	0	0%	41	41%	59	59%	100	100
Y1.2	0	0%	17	17%	71	71%	12	12%	100	100
Y1.3	0	0%	2	2%	66	66%	32	32%	100	100
Y1.4	0	0%	0	0%	40	40%	60	60%	100	100
Y1.5	0	0%	7	7%	59	59%	34	34%	100	100
Y1.6	0	0%	0	0%	59	59%	41	41%	100	100

Sumber : Data di Olah 2023

- a. Item pernyataan Y1.1 (Hasil pendapatan yang saya terima dipergunakan untuk membeli bahan penjualan selanjutnya) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, 41 responden menjawab setuju dan 59 menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika hasil pendapatan yang mereka terima dipergunakan untuk membeli bahan penjualan selanjutnya
- b. Item pernyataan Y1.2 (Hasil penerimaan saya sesuai dengan target penjualan) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 17 responden menjawab tidak setuju, 71 responden menjawab setuju dan 12 responden menjawab setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika hasil penerimaan mereka sesuai dengan target penjualan
- c. Item pernyataan Y1.3 (Keuntungan yang saya dapat bisa memberikan kesejahteraan kepada saya) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 66 responden menjawab setuju dan 32 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika keuntungan yang mereka dapat bisa memberikan kesejahteraan kepada mereka
- d. Item pernyataan Y1.4 (Saya merasa puas dengan keuntungan saya setiap hari) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, 59 responden menjawab setuju

dan 34 menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika hasil mereka puas dengan keuntungan mereka setiap hari

- e. Item pernyataan Y1.5 (Saya merasa usaha yang sekarang mampu memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga saya) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 7 responden menjawab tidak setuju, 59 responden menjawab setuju dan 34 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka merasa usaha yang sekarang mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka dan keluarga mereka
- f. Item pernyataan Y1.6 (Saya merasa puas apabila pendapatan usaha yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan keluarga saya) menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 0 responden menjawab tidak setuju, 59 responden menjawab setuju dan 41 responden menjawab sangat setuju. Dengan ini maka mayoritas responden setuju jika mereka merasa puas apabila pendapatan usaha yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan keluarga mereka.

### **4.3 Uji Instrumen**

#### **4.3.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk menguji suatu instrumen apakah valid atau tidak, oleh karena itu dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Hasil analisis sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Modal	X1.1	0,853	0,196	Valid
	X1.2	0,831		Valid
	X1.3	0,796		Valid
	X1.4	0,708		Valid
Sikap Kewirausahaan	X2.1	0,733	0,196	Valid
	X2.2	0,759		Valid
	X2.3	0,763		Valid
	X2.4	0,605		Valid
	X2.5	0,677		Valid
	X2.6	0,696		Valid
	X2.7	0,675		Valid
	X2.8	0,683		Valid
	X2.9	0,687		Valid
	X2.10	0,723		Valid
	X2.11	0,692		Valid
Pengalaman Berdagang	X3.1	0,864	0,196	Valid
	X3.2	0,904		Valid
	X3.3	0,924		Valid
	X3.4	0,838		Valid
Pendapatan	Y1.1	0,611	0,196	Valid
	Y1.2	0,636		Valid
	Y1.3	0,659		Valid
	Y1.4	0,688		Valid
	Y1.5	0,434		Valid
	Y1.6	0,677		Valid

**Sumber : Data diolah dengan SPSS 2023**

Mengambil kesimpulan dari tabel di atas bahwa masing-masing nilai dari r hitung lebih besar dan positif dari nilai r tabel dengan tingkat signifikansi alpha 5% dan  $(df) = 100 - 2 = 98$  menggunakan uji dua sisi r tabel bernilai 0,196. Alhasil seluruh indikator dari setiap variabel X1, X2, X3, dan Y dinyatakan valid

#### **4.3.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas difungsikan untuk mengukur apakah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti reliable atau tidak. Menurut Ghozali bahwa standar nilai reliabilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha* > ,600 maka dinyatakan reliable.

Berikut hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Modal (X1)	0,810	0,600	Realibel
Sikap Kewirausahaan (X2)	0,893		Realibel
Pengalaman Berdagang (X3)	0,905		Realibel
Pendapatan (Y)	0,665		Realibel

**Sumber : Data di olah dengan SPSS 2023**

Memperhatikan hasil keseluruhan dari tabel diatas bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel independent Modal (X1), Sikap Kewirausahaan (X2), Pengalaman Berdagang (X3) dan Pendapatan (Y) dimana nilai nya secara beturut-turut 0.810, 0.893, 0.905, dan 0.665 dimana lebih besar dari nilai 0.600. Maka dapat dinyatakan nilai setiap variabel reliabel

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas difungsikan untuk melihat apakah data dalam hasil penelitian tersebar secara normal atau tidak. Karenanya data yang telah ada perlu diuji agar bisa memenuhi persyaratan uji normalitas, kemudian untuk alat uji yang dipakai adalah uji *one sample kolmogrov-smirno*. Data dipastikan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian data adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22121523
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.050
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Sumber : Data di Olah dengan SPSS 2023**

Mengambil kesimpulan dari data tabel di atas nilai *Asymp Sig.* 0,200 > 0,05 atau nilai residual lebih besar dari nilai signifikansi yang sudah ditetapkan maka data terdistribusi secara normal

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk melihat apakah model regresi didapati adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi antar variabel bebas, maka ada gejala multikolinieritas namun jika tidak maka model regresi tersebut terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji dijalankan dengan dua acara

yakni melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan dibawah 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,1. Hasil pengujian nya sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.544	1.660		3.340	.001		
	MODAL	.131	.064	.144	2.044	.044	.868	1.152
	SIKAP KEWIRAUSAHAAN	.159	.054	.343	2.958	.004	.318	3.143
	PENGALAMAN BERDAGANG	.510	.115	.495	4.420	.000	.342	2.928

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

**Sumber : Data di olah dengan SPSS 2023**

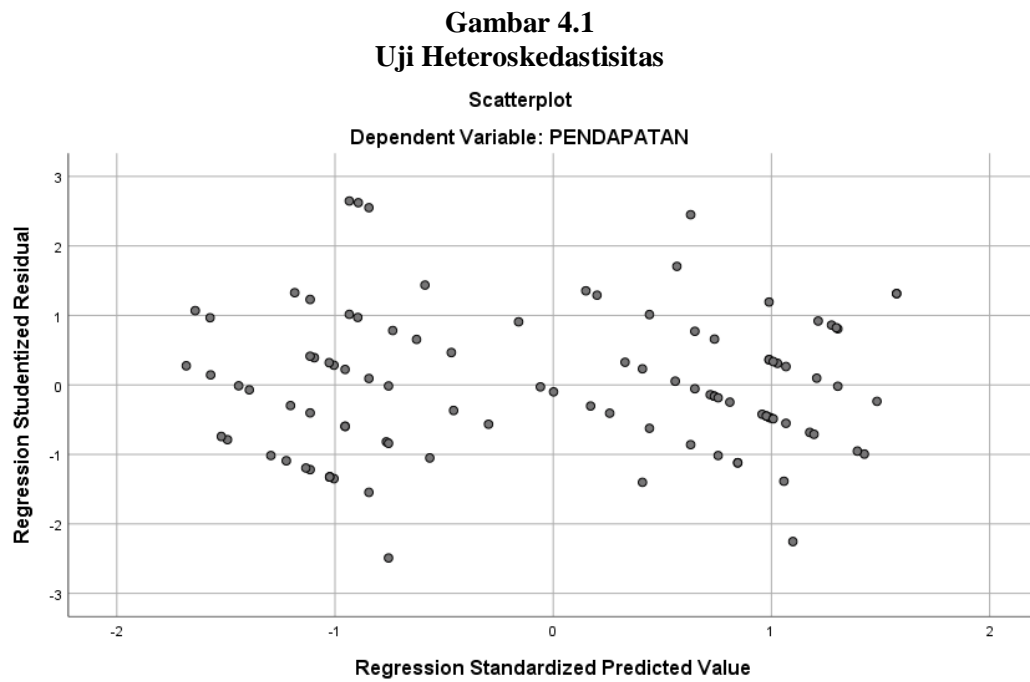
Menimbang hasil pengujian diatas variabel modal (X1) dengan nilai *tolerance* 0,868 > 0,10 dan nilai VIF 1,152 < 10,00. Variabel sikap kewirausahaan (X2) dengan nilai *tolerance* 0,318 > 0,10 dan nilai VIF 3,143 < 10,00. Variabel pengalaman berdagang (X3) dengan nilai *tolerance* 0,342 > 0,10 dan nilai VIF 2,928 < 10,00. Maka dengan ini didalam model regresi tidak ada korelasi antara variabel bebas (independent)

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berperan untuk melihat dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila pengamatan variabel satu ke pengamatan lain tetap sama maka disebut homoskedastisitas namun jika mengalami perbedaan disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau terdapat homokedastisitas. Untuk melihat nya adalah dengan salah satu cara yakni menguji



nya dengan melihat grafik Scatter Plot. Apabila titik-titik dalam grafik tersebar di daerah positif dan negatif serta tidak membuat pola yang jelas maka data tersebut dinyatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian sebagai berikut :



**Sumber : Data di olah dengan SPSS 2023**

Melihat gambaran dari hasil di atas menjelaskan bahwa jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak terbentuk pola yang jelas serta persebaran titik-titik berada diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dengan ini dapat dinyatakan bahwa data dalam model regresi ini penelitian ini tidak tidak terjadi heteroskedastisitas

## 4.5 Uji Regresi Linier Berganda

### 4.5.1 Uji Koefisien Korelasi (r)

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi (r)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 <sup>a</sup>	.588	.575	1.240
a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN BERDAGANG, MODAL, SIKAP KEWIRAUSAHAAN				
b. Dependent Variable: PENDAPATAN				

**Sumber : Data di Olah dengan SPSS 2023**

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan jika besar nilai R (*korelasi*) atau tingkat hubungan antar variabel bebas dan terikat adalah sebesar 0,767 berkedudukan di antara 0,600 – 0,790 dengan kata lain bahwa variabel modal, sikap kewirausahaan dan pengalaman berdagang berkorelasi kuat dengan variabel pendapatan

### 4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk melihat tingkat besarnya nilai kontribusi variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependen). Menurut hasil dari tabel diatas yakni nilai R Square 0,588 berarti ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel modal, sikap kewirausahaan dan pengalaman berdagang terhadap pendapatan sebesar 58,8%. Sedangkan sisa dari hasil tersebut sebesar 41,2% dipengaruhi ataupun dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### 4.5.3 Persamaan Regresi

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Persamaan Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.544	1.660		3.340	.001
	MODAL	.131	.064	.144	2.044	.044
	SIKAP KEWIRAUSAHAAN	.159	.054	.343	2.958	.004
	PENGALAMAN BERDAGANG	.510	.115	.495	4.420	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

**Sumber : Data di Olah dengan SPSS 2023**

Menurut data dari tabel diatas menunjukkan nilai koefisien variabel bebas atau nilai beta dari masing-masing variabel yang mempengaruhi variabel terikat (pendapatan) yaitu : konstanta sebesar 5,544 lalu modal sebesar 0,131 dilanjut sikap kewirausahaan sebesar 0,159 dan pengalaman berdagang sebesar 0,510. Sehingga model persamaan regresi dapat ditulis :

$$Y = 5,544 + 0,131 (X1) + 0,159 (X2) + 0,510 (X3), \text{ Maka}$$

1. Dengan nilai konstanta 5,544 memperlihatkan nilai Modal (X1), Sikap Kewirausahaan (X2) dan Pengalaman Berdagang (X3) tidak mengalami perubahan atau tetap maka tingkat pendapatan yang terjadi pada pedagang Pasar Segiri Samarinda sebesar 5,544.
2. Variabel Modal (X1) artinya jika modal mengalami peningkatan maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,131. Koefisien bernilai

positif berarti terjadi hubungan positif antara modal terhadap pendapatan

3. Variabel Sikap Kewirausahaan (X2) artinya jika sikap kewirausahaan mengalami peningkatan maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,159. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara sikap kewirausahaan terhadap pendapatan
4. Variabel Pengalaman Berdagang (X3) artinya jika pengalaman berdagang mengalami peningkatan maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,510. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara pengalaman berdagang terhadap pendapatan

## **4.6 Uji Hipotesis**

### **4.6.1 Uji T (Parsial)**

Pengujian hipotesis menggunakan uji T (parsial) bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y). dinyatakan signifikan apabila nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ . Adapun hipotesis yang diajukan yaitu

H1 : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel Modal, Sikap Kewirausahaan dan Pengalaman Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Segiri Samarinda,

Hasil pengujiannya sebagai berikut :

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.544	1.660		3.340	.001
	MODAL	.131	.064	.144	2.044	.044
	SIKAP KEWIRUSAHAAN	.159	.054	.343	2.958	.004
	PENGALAMAN BERDAGANG	.510	.115	.495	4.420	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

**Sumber : Data di Olah dengan SPSS 2023**

Penentuan t tabel diperoleh melalui ( $\alpha = 0,05$  dan  $df = n-2$ ) sehingga  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 100 - 2 = 98$  dengan nilai t tabel sebesar 1,660. Berdasarkan hasil tersebut dan tabel diatas maka dapat disimpulkan :

1. Variabel modal memiliki t hitung sebesar 2,044 yang artinya t hitung > t tabel ( $2,044 > 1,660$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,044 < 0,05$ . Dimana nilai t positif memperlihatkan adanya hubungan yang searah antara variabel X1 dengan variabel Y. Maka dengan hasil ini variabel modal secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar di Segiri Samarinda serta menerima H1
2. Variabel Sikap Kewirausahaan memiliki hitung sebesar 2,958 yang artinya t hitung > t tabel ( $2,958 > 1,660$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,50$ . Dimana nilai t positif memperlihatkan adanya hubungan yang searah antara variabel X2 dengan variabel Y. Maka hasil ini variabel sikap kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Segiri Samarinda dan menerima H1
3. Variabel pengalaman berdagang memiliki t hitung sebesar 4,420 yang

artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (  $4,420 > 1,660$  ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dimana nilai  $t$  positif memperlihatkan adanya hubungan yang searah antara variabel X3 dengan variabel Y. Maka dengan hasil ini variabel pengalaman berdagang secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar di Segiri Samarinda serta menerima H1

#### 4.6.2 Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis dengan uji F (simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi pada variabel X (Independen) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel Y (dependen). Dinyatakan signifikan apabila nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$ . Adapun hipotesis yang diajukan yaitu:

H2 : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel Modal, Sikap Kewirausahaan dan Pengalaman Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Segiri Samarinda. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	210.915	3	70.305	45.713	.000 <sup>b</sup>
	Residual	147.645	96	1.538		
	Total	358.560	99			
a. Dependent Variable: PENDAPATAN						
b. Predictors: (Constant), PENGALAMAN BERDAGANG, MODAL, SIKAP KEWIRAUSAHAAN						

Sumber : Data di Olah dengan SPSS 2023

Penentuan f tabel diperoleh melalui ( $Df = n - k - 1$ ) sehingga  $Df = 100 - 3 - 1 = 96$  maka diperoleh nilai f tabel sebesar 2,70. Maka sesuai dengan hasil uji f diatas f hitung > f tabel ( $45.713 > 2,70$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan variabel independen modal (X1), sikap kewirausahaan (X2) dan pengalaman berdagang (X3) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan (Y).

## **4.7 Pembahasan**

### **4.7.1 Pengaruh Modal Secara Parsial Terhadap Pendapatan**

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah (2018) menjelaskan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan, tentunya ukuran jumlah modal banyak membantu para pedagang dalam hal menutupi biaya pembelian bahan baku, upah, biaya produksi dan lain sebagainya yang berkaitan untuk menjalankan sebuah usaha. Dengan maksud modal yang sudah dikeluarkan bisa diputar dan bisa memperoleh keuntungan

Faktor modal mempunyai pengaruh penting dalam menjalankan sebuah usaha karena besar kecilnya modal yang dimiliki berpengaruh pada jenis usaha yang akan digarap dan banyaknya pendapatan yang akan didapat. Peningkatan besarnya modal akan memberikan dampak terhadap pendapatan seseorang karena mereka akan diberikan kesempatan untuk memperluas dan mengembangkan usahanya, yang lantas akan memperbesar laba/keuntungannya. Melihat dari hasil uji regresi menghasilkan nilai koefisien regresi bertanda positif artinya jika modal

usaha mengalami peningkatan maka pendapatan akan mengalami peningkatan serupa secara perhitungan ini tidak jauh dengan pernyataan kuesioner penelitian bahwa kebanyakan dari responden tepatnya 56 persen dari mereka mendapatkan modal bersumber dari modal pribadi dan mendukung bahwa tambahan modal dari pihak lain misalnya dari bank, koperasi ataupun pemerintah bisa membantu meningkatkan pendapatan.

Untuk memberikan contoh beberapa pedagang yang dijalankan umur waktu usaha yang masih muda atau kurang lebih 4 tahun dengan Ibu Yeni seorang pedagang sayur dimana modal yang digunakan adalah modal pribadi dan menggunakan modal pinjaman dari koperasi dimana keberadaan modal bantuan sangat membantu dalam menjalankan usahanya dan lebih baik lagi dalam mendapatkan pendapatan. Lalu jangka waktu menengah berkisar mendekati 10 tahun dari Bapak Suherman yang merupakan pedagang bawang dimana modal yang digunakan adalah modal pribadi (tabungan) serta pinjaman dari bank serta adanya bantuan dana tambahan dari pemerintah kota Samarinda (Dinas Perdagangan) menunjukkan perkembangan usaha beliau tetap berjalan lancar terutama ketika harus melewati masa-masa sulit Covid-19 ini menandakan bahwa modal menjadi faktor penting dalam memulai dan menjalankan serta mempertahankan sebuah usaha. Terakhir waktu usaha yang sudah cukup lama oleh Ibu Rosita dalam usahanya kopi bubuk dengan lama usaha kurang lebih 16 tahun dimana saat awal usaha modal yang digunakan adalah modal pribadi, melihat perkembangan usahanya bagus beliau menambahkan modal lagi dari tabungan dan menambah dari Kredit Usaha Rakyat (KUR), hasilnya sampai saat



ini sudah terdapat 3 cabang usaha kopi bubuk di beberapa pasar di Samarinda selain Pasar Segiri. Namun perlu diperhatikan pilihan jawaban responden tergolong rendah dimana masih ada yang belum mendapatkan target pendapatan dari besar-kecilnya modal yang mereka keluarkan, perihal ini hendaknya pedagang lebih bijak dalam pengeluaran jumlah modal artinya pedagang bisa memperhitungkan jumlah besarnya modal yang diperlukan tergantung dari kapasitas jenis usaha yang akan digarap, memperbaiki sistem pengelolaan keuangan dalam laporan keuangan dimana kadang terjadi kesalahan pencatatan, keliru dalam menghitung persediaan barang, atau lupa dalam mencantumkan biaya dan beban yang dimana bisa berpengaruh dalam pengeluaran modal dan terakhir bagi para pedagang menyisihkan sebagian laba atau keuntungan agar bisa menambah modal atau sebagai cadangan melihat ketidakpastian kondisi ekonomi di pasar. Sehingga dengan ini bahwa modal mempunyai keterkaitan hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

#### **4.7.2 Pengaruh Sikap Kewirausahaan Secara Parsial Terhadap Pendapatan**

Hasil penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh Hemi Nur Rohmah (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan variabel sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Sikap kewirausahaan membawa seseorang untuk bisa siap menerima dan merespon segala bentuk informasi, kritikan, kejadian, cara pandang, kesulitan dan hambatan ketika menjalankan usaha. Kemudian ini didukung oleh teori dari B.N. Marbun (2018) bahwa seseorang wirausahawan adalah mereka yang bisa melihat arah ke depan, berpikir dengan banyaknya perhitungan, mencari opsi pilihan jawaban dari

banyaknya masalah. Berbagai faktor sikap kewirausahaan pada seseorang akan mampu membina usaha ke arah yang lebih baik, dimulai dengan munculnya sikap percaya diri, berani mengambil resiko, tumbuhnya sikap kepemimpinan, pandangan orientasi ke masa depan, kreativitas dan inovasi sampai kemampuan untuk mengelola usaha yang semakin baik. Keadaan tersebut didukung dari hasil uji regresi menghasilkan nilai koefisien regresi bertanda positif artinya jika sikap kewirausahaan mengalami peningkatan maka pendapatan akan mengalami peningkatan serupa, secara perhitungan ini tidak berbeda jauh dari jawaban responden bahwa 73 persen diantaranya setuju keberanian mengambil resiko dan ketekunan menjadi indikator meningkatkan pendapatan.

Untuk memberikan contoh sedikit wawancara dari para pedagang seperti usaha sembako dari Pak Agus yang dimana waktu usaha masih berada di angka 5 tahun lebih, sikap beliau ketika membangun usaha sembako adalah modal kepercayaan diri dan disiplin yang besar artinya berfokus pada tugas dan hasil usaha sembako kecil yang ditinggalkan dari keluarga mampu dia kembangkan dengan baik akibat dari usaha beliau. Lalu dari pedagang yang jangka waktunya sudah menengah berkisar 11 tahun yakni dikenal sebagai Sri Winarti dimana setelah lulus Sarjana S1 Ekonomi melanjutkan usaha dari orang tua dalam menjajakan buah-buahan dimana kemampuan percaya diri untuk mencari produsen-produsen kecil, berani berkomunikasi dan menjalin hubungan baik dengan konsumen selain itu tidak ragu mengambil resiko untuk perluasan usaha yang memang sudah direncanakan, dimana kemampuan tersebut didapatkan dari bangku pendidikan-sosial di lingkungan. Terakhir pak Oret Sati Rado di bidang

peralatan rumah tangga yang sudah dijalankannya lebih dari 20 tahun dimana sikap kewirausahaan menjadikan seseorang lebih berani lagi dalam memulai usaha, tidak takut akan resiko yang akan dihadapi, tidak segan menerima saran usaha dari orang lain, mengambil contoh usaha dari orang lain dan fokus menjalankannya serta mengembangkannya sampai sekarang menjadi bentuk contoh sikap kewirausahaan yang patut ditiru. Namun perlu diperhatikan pilihan jawaban responden tergolong rendah masih ada yang belum bisa merencanakan strategi bisnis mereka dimana kemampuan ini bisa berpengaruh terhadap pendapatan, perihal tersebut bentuklah suatu visi-misi yang berpandang jauh kedepan artinya kita punya target untuk dikejar dimana memberikan kekonsistenan untuk terus maju kedepan selain itu bisa memperbanyak informasi mengenai strategi bisnis yang dijalani contohnya mengenali konsumen/target pasar, memilih supplier, memperbaiki kualitas produk, melihat kompetitor, penentuan harga jual dan rencara strategi bisnis lainnya. Sehingga dengan ini bahwa sikap kewirausahaan mempunyai keterikatan hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

#### **4.7.3 Pengaruh Pengalaman Berdagang Secara Parsial Terhadap Pendapatan**

Hasil penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh Anton Sudrajat (2014) menjelaskan bahwa variabel pengalaman berdagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dimana pengalaman berdagang membantu seseorang untuk mengerti bagaimana cara berwirausaha dari strategi, pengelolaan barang, produksi dan distribusi, penentuan harga jual dan solusi dari permasalahan

karena adanya harga barang turun atau produk kadaluarsa dll. Selanjutnya hal ini sesuai dengan pendapat Sudrajat (2014) bahwa pengalaman menjadi tolak ukur seorang pengusaha dalam menjalankan sebuah usaha, tingkat pengalaman memberikan lama waktu usaha untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan usaha agar seseorang bisa merencanakan strategi usaha yang baik. Keadaan tersebut didukung dengan hasil uji regresi menghasilkan nilai koefisien regresi bertanda positif artinya jika pengalaman berdagang mengalami peningkatan maka pendapatan akan mengalami peningkatan serupa. Tidak berbeda dengan jawaban responden berjumlah 59 persen diantaranya sependapat bahwa semakin lama kita berusaha maka akan semakin berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

Untuk bisa memberikan contoh adalah dari usaha Ibu Nur Pati yang berprofesi sebagai penjahit pengalaman beliau sudah berjalan kurang lebih 4 tahun dengan awalnya belajar secara otodidak dikembangkan dengan adanya pelatihan kursus dan mulai mengikuti usaha dari orang lain hingga akhirnya bisa mendirikan tempat usaha sendiri, dimana keterampilan menjadi salah satu faktor penting bagi dia dalam memulai usaha. Kemudian usaha dari pak Putra selama mulai berjalan 9 tahun yang berdagang sayur bahwa pengalaman membantu dia dalam mengelola stok barang produksi dan memilih supplier barang yang berkualitas. Lalu melihat dari pengalaman berdagang oleh Pak H. Bakrie di bidang hasil bumi yang sudah dijalankan beliau selama 12 tahun lamanya bahwa dengan pengalaman bisa membantu seseorang untuk meningkatkan keterampilan berdagang seperti menentukan strategi bisnis, lihai dalam mengatur produksi dan distribusi barang, pengetahuan pengelolaan keuangan dan lain sebagainya. Namun

perlu diperhatikan pilihan jawaban responden tergolong rendah dimana beberapa responden masih tidak yakin dengan keterampilannya demi usaha meningkatkan pendapatan hal ini bisa dilakukan seperti mengembangkan kemampuan yang baru atau meningkatkan keterampilan yang ada bisa melalui pelatihan atau kursus baik dari pemerintah atau media internet yang banyak memberikan pengetahuan dan keterampilan secara gratis. Sehingga dengan ini bahwa pengalaman berdagang mempunyai keterkaitan hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

#### **4.1 Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan dan Pengalaman Berdagang Terhadap Pendapatan Secara Simultan**

Pengaruh modal, sikap kewirausahaan dan pengalaman berdagang terhadap pendapatan pedagang di Pasar Segiri Samarinda secara simultan memperlihatkan jika hasil uji hipotesis dinyatakan positif dan signifikan. Hasil uji  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel (  $45.713 > 2,70$  ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan variabel independen modal (X1), sikap kewirausahaan (X2) dan pengalaman berdagang (X3) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan (Y). Berdasarkan hasil uji regresi koefisien korelasi ( $r$ ) dimana tingkat hubungan antar variabel bebas dan terikat adalah sebesar  $0,767$  berkedudukan di antara  $0,800 - 1,000$  dengan kata lain bahwa variabel modal, sikap kewirausahaan dan pengalaman berdagang berkorelasi kuat dengan variabel pendapatan. Kemudian dari hasil uji regresi koefisien determinasi ( $R^2$ ) hasil  $R$  Square  $0,588$  berarti ini

mengindikasikan bahwa pengaruh variabel modal, sikap kewirausahaan dan pengalaman berdagang terhadap pendapatan sebesar 58,8%. Sedangkan sisa dari hasil tersebut sebesar 41,2% dipengaruhi ataupun dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan hipotesis H2 yaitu “Terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel Modal, Sikap Kewirausahaan dan Pengalaman Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Segiri Samarinda” diterima

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian dan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel modal, sikap kewirausahaan, dan pengalaman berdagang secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Segiri.
2. Variabel modal, sikap kewirausahaan dan pengalaman berdagang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran dari peneliti bagi pedagang pasar Segiri dan bagi peneliti selanjutnya adalah :

1. Bagi para pedagang Pasar Segiri saran dari peneliti sendiri adalah hendaknya pedagang memperhitungkan besar-kecilnya modal yang dikeluarkan sesuai dengan kapasitas usaha, memperbaiki laporan keuangan dan bisa menyisihkan sebagian laba atau keuntungan. Memiliki visi-misi dalam jangka panjang usaha, memperbanyak ide dan informasi mengenai strategi bisnis. Tidak lupa apabila ada kesempatan, pedagang diharapkan bisa mengikuti pelatihan atau jenis seminar/kursus usaha guna memperluas wawasan dan mengasah lebih tajam keterampilan yang dimiliki

2. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan jenis penelitian yang sama diharapkan bisa mengembangkan lebih lagi secara teori dan konsep dari variabel modal, sikap kewirausahaan dan pengalaman berdagang. Kemudian mampu memperluas jenis penelitian dengan menambah menggunakan variabel lain yang bisa mempengaruhi pendapatan pedagang



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W. (2019). *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Danlanausaha Terhadap Pendapatanusaha Mikro Kecil Menengah*. Institut Agama Islam Negeri.
- Dinan, A. dkk. (2017). Analisis Perdagangan Internasional Terhadap Siklus Bisnis Di Asean-5 Periode 1999-2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(2), 126–137. <https://doi.org/10.21009/jpeb.005.2.1>
- Dwi Vijayanti, M. dkk. (2016). Pengaruh Lama Usaha Dan Modal Terhadap Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako Di Pasar Kumbasari. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(12), 1559–1566. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/24794>
- Hastuti, P. dkk. (2020). *Kewirausahaan Dan UMKM* (A. Rikki & J. Simarmata, Eds.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Octavia, J. (2019). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Managemen UNIKOM*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/jimm.v5i1.3752>
- Polandos, P. M. dkk. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.
- Rohmah, H. N. (2019). *Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*. UIN Walisongo Semarang.
- Rusdiana. (2018). *Kewirausahaan Teori Dan Praktek* (Tim Redaksi Pustaka Setia, Ed.; 2nd ed., Vol. 1). Pustaka Setia.
- Sari, R. dkk. (2019). *Pendidikan Kewirausahaan* (N. Huda, Ed.; 1st ed.). K-Media.
- Sudrajat, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim: Studi Pada Pedagang Sayuran Di Pasar Jagasatru Cirebon. *ADDIN*, 8(1), 107–134. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Addin/article/view/591>
- Sugiyono, Prof. Dr. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (19th ed.). Alfabeta CV.

- Widiarsi. (2021). *Pengaruh Modal Usaha, Sikap Kewirausahaan Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku Umk Di Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer Dan Praktis* (1st ed., Vol. 1). Rajawali Pers.
- Yuniarti, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Cinere Depok. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(1), 165–170.  
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta>

# LAMPIRAN

**KUESIONER**  
**PENGARUH MODAL, SIKAP KEWIRAUSAHAAN, DAN PENGALAMAN**  
**BERDAGANG TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR**  
**SEGIRI SAMARINDA**

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian  
Yth Kepada Bapak/Ibu Pedagang Pasar Segiri Samarinda

Dengan Hormat,

Sehubungan sedang dilakukan sebuah penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan, Dan Pengalaman Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Segiri Samarinda” maka peneliti memerlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut. Sebelumnya perkenalkan identitas peneliti

Nama : Dany Rizki Darmawan

NIM : 1802095062

Program Studi/Fakultas : Administrasi Bisnis/Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Saya sendiri sebagai peneliti menyadari pengisian kuesioner ini akan meminta aktivitas Bapak/Ibu yang padat. Tapi saya berharap kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu untuk meluangkan sedikit waktunya agar sekiranya bisa mengisi kuesioner ini.

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya

Peneliti,

Dany Rizki Darmawan  
1802095062

## Lampiran 1. Kuesioner

### DATA KUESIONER

#### A. Karakteristik Responden

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan dibawah ini sesuai dengan keadaan Anda

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :  SD  D3  
 SMP  S1  
 SMA
5. Jenis Usaha :
6. Lama Usaha :  
 1 – 5 tahun  
 5 – 10 tahun  
 10 – 30 tahun  
 > 30 tahun
7. Total Omset Usaha per tahun :  
 < Rp50 juta ( kurang dari 50 juta )  
 Rp50 juta – Rp100 juta  
 Rp100 juta – Rp200 juta  
 Rp200 juta – Rp300 juta  
 > Rp300 juta (lebih dari 300 juta)

## 2. Informasi Penelitian

Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif pilihan yang telah tersedia, sesuai dengan keadaan, pendapatan dan pemahaman Ibu/Bapak/Saudara. Keterangan pada alternatif pilihan, sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### Modal

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Besar Kecilnya Modal</b>					
1	Besar kecilnya modal yang saya keluarkan sangat berpengaruh terhadap pendapatan				
2	Besar kecilnya modal mampu menutupi kebutuhan pengeluaran saya				
<b>Sumber Modal</b>					
3	Sumber modal usaha yang saya gunakan berasal dari modal pribadi				
4	Saya merasa usaha saya akan jauh lebih berkembang dengan adanya tambahan modal dari bank atau koperasi				

### Sikap Kewirausahaan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Percaya Diri</b>					
5	Saya yakin dengan kemampuan saya sendiri ketika membuka usaha				
6	Saya merasa tidak takut dalam bersaing dengan pengusaha lain				
<b>Berorientasi tugas dan hasil</b>					
7	Saya merasa mampu menjalankan usaha dengan ketekunan dan disiplin yang kuat				
<b>Keberanian mengambil resiko</b>					
8	Saya berani mengambil resiko yang wajar apabila itu menyangkut pengembangan usaha saya				
9	Saya sadar ketika menjalankan usaha saya akan ada banyak resiko namun akan memberikan hasil yang besar				
<b>Berorientasi ke masa depan</b>					
10	Saya bisa merencanakan strategi dan hasil yang ingin dicapai di masa depan				
11	Saya aktif membaca keadaan pasar agar bisa beradaptasi di masa yang akan datang.				
<b>Kepemimpinan</b>					
12	Saya tidak keberatan menerima saran dan kritik yang membangun				

	usaha saya dari orang lain				
13	Saya mampu bekerjasama dengan baik pada rekan bisnis atau pada karyawan				
<b>Kreatifitas dan Inovasi</b>					
14	Saya akan berusaha bekerja kreatif dan inovatif demi mengembangkan usaha saya				
15	Saya selalu mencari jalur alternatif lain jika menemukan hambatan dalam usaha saya				

### **Pengalaman Berdagang**

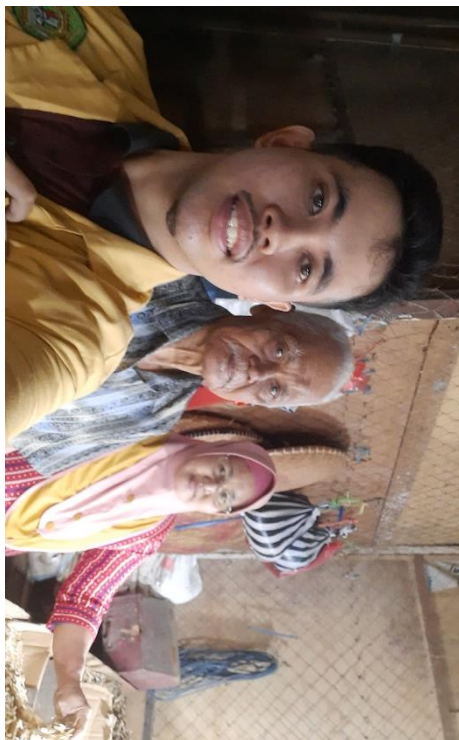
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan</b>					
16	Saya memiliki pengetahuan mumpuni dengan keadaan usaha saya sekarang				
17	Saya merasa yakin dengan keterampilan yang saya miliki bisa meningkatkan pendapatan usaha saya				
<b>Kurun Waktu Lama Usaha</b>					
18	Saya merasa banyak mendapatkan pelajaran semenjak awal mulai usaha sampai dengan sekarang				
19	Saya merasa semakin lama usaha maka akan semakin meningkatkan pendapatan				



### Pendapatan

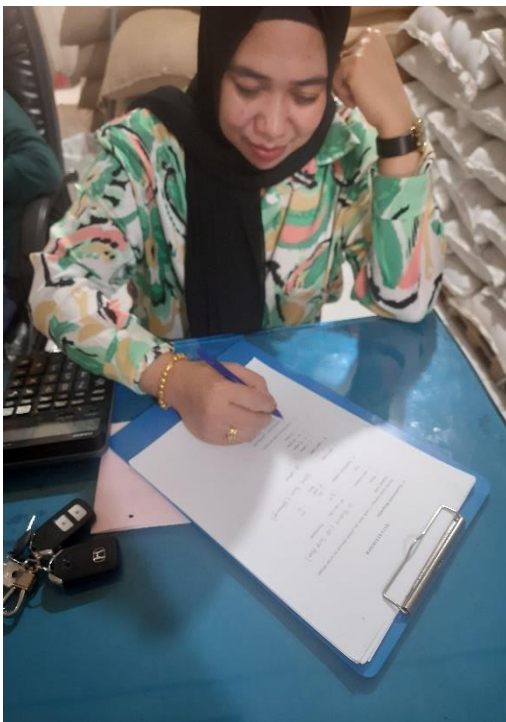
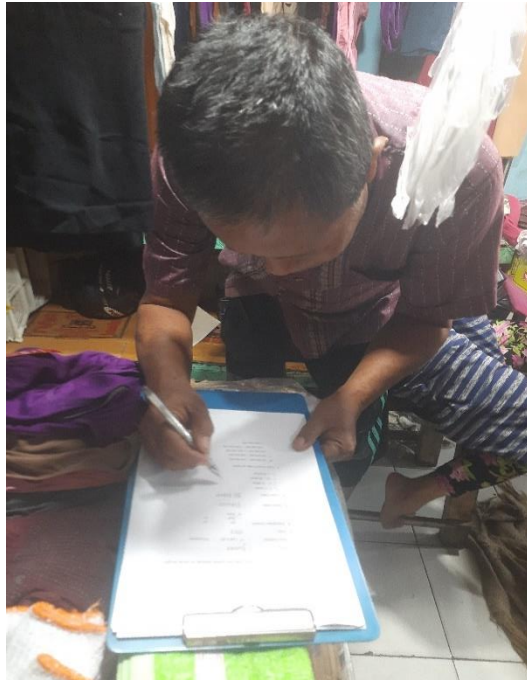
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Rata-rata penerimaan hasil penjualan</b>					
20	Hasil pendapatan yang saya terima dipergunakan untuk membeli bahan penjualan selanjutnya				
21	Hasil penerimaan saya sesuai dengan target penjualan				
<b>Keuntungan maksimal memberikan kesejahteraan</b>					
22	Keuntungan yang saya dapat bisa memberikan kesejahteraan kepada saya				
23	Saya merasa puas dengan keuntungan saya setiap hari				
<b>Pendapatan usaha memenuhi kebutuhan keluarga</b>					
24	Saya merasa usaha yang sekarang mampu memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga saya				
25	Saya merasa puas apabila pendapatan usaha yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan keluarga saya				

## Lampiran 2 Dokumentasi dan Pengambilan Sampel Pedagang Pasar Segiri



**Pengambilan sampel bersama dengan Pak Oret (Peralatan ART) dan Pak Mapekgauk dan isitri (Penjual Ikan Asin)**

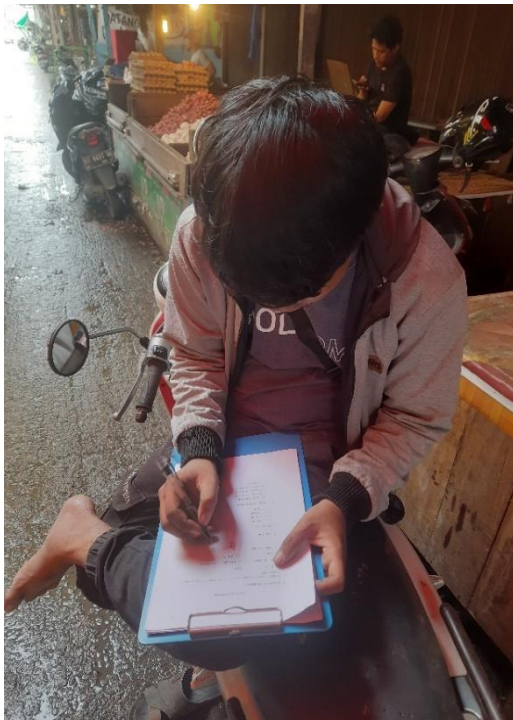
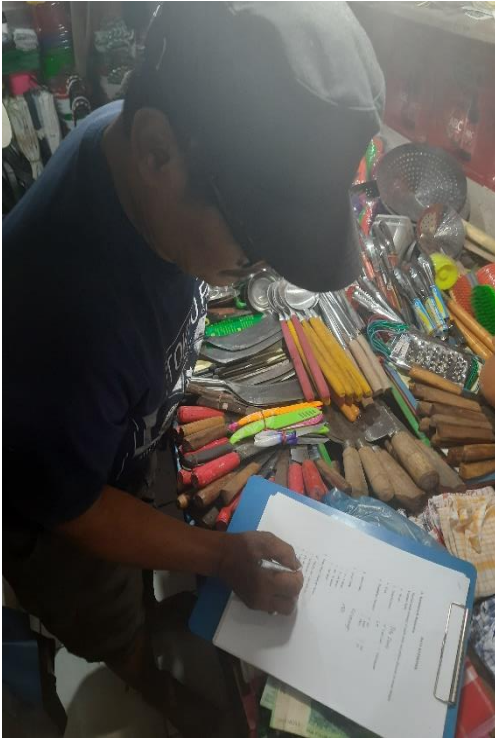
## Dokumentasi dan Pengambilan Sampel Pedagang Pasar Segiri



**Pengambilan sampel bersama dengan Pak Jumain (Penjual Pakaian) dan Pak Haji Bakrie dan isitri (Pengusaha Hasil Bumi)**



## Dokumentasi dan Pengambilan Sampel Pedagang Pasar Segiri



**Pengambilan sampel bersama dengan Pak Jarno (Kelontongan, Ibu Haji Atik (Sembako), Mas Rizki (Penjual Bawang) dan Kak Sri (Penjual Buah)**



## Dokumentasi dan Pengambilan Sampel Pedagang Pasar Segiri



**Pengambilan sampel bersama dengan Pak Abdul Hasan (Penjual Daging Ayam), Ibu Maria (Penjual Pisang) dan Ibu Rusma (Penjual Tahu dan Tempe)**

### Lampiran 3 Tabulasi Data Responden

No.	Modal					Sikap Kewirausahaan											Pengalaman Berdagang					Pendapatan							
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	Total X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total X3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total Y1
1	4	4	3	4	15	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	37	4	3	3	3	13	4	3	3	3	4	3	20
2	4	4	4	4	16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	4	3	3	13	3	3	3	3	4	3	19
3	4	4	3	4	15	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	32	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	3	4	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	17
5	3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	1	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	17
7	3	3	3	4	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	17
8	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	3	4	3	3	3	3	19
9	2	3	2	3	10	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	37	4	4	3	3	14	4	4	3	3	4	3	21
10	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	3	2	2	3	3	3	16
11	4	4	3	2	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
12	4	3	3	3	13	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	28	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	3	2	2	10	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	39	4	3	4	4	15	4	3	3	4	3	4	21
14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	30	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18
15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	17
16	3	3	2	3	11	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	40	4	4	3	3	14	4	3	3	4	3	3	20
17	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	4	2	3	4	4	3	20
18	3	3	3	3	12	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	33	4	3	3	3	13	3	2	3	4	3	3	18
19	3	3	2	3	11	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
20	3	3	2	3	11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	4	4	3	15	4	2	3	4	4	3	20
21	2	2	2	3	9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43	4	4	4	3	15	4	3	3	4	3	3	20
22	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	17
23	2	2	2	3	9	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38	4	4	4	4	16	4	3	4	4	2	4	21
24	3	3	1	3	10	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	38	4	4	4	4	16	4	4	3	4	2	4	21
25	2	2	2	3	9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42	4	4	4	4	16	4	3	3	3	4	4	21
26	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	35	3	3	3	3	12	4	3	3	4	3	3	20
27	3	3	2	3	11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	3	19
28	3	2	2	3	10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	12	4	3	3	4	3	3	20
29	3	3	3	4	13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	4	3	3	3	13	4	2	3	3	3	3	18
30	2	2	2	4	10	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	42	3	4	4	4	15	4	4	3	3	3	4	21
31	3	3	3	3	12	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37	4	4	4	4	16	3	2	4	4	4	4	21
32	4	3	2	4	13	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	33	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	17
33	3	3	3	4	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	3	3	3	3	2	3	17
34	4	2	3	3	12	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	33	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	3	19
35	2	3	3	3	11	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	38	4	4	4	4	16	4	3	3	4	3	4	21
36	3	2	3	3	11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42	4	4	4	4	16	4	3	3	4	3	4	21
37	2	2	2	4	10	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	41	4	4	4	4	16	3	3	3	4	4	4	21
38	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	17
39	3	3	2	3	11	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	40	4	4	4	4	16	4	3	3	3	4	4	21
40	2	3	1	3	9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	17
41	3	4	3	3	13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	17
42	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	3	19
43	3	2	2	3	10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43	4	4	4	4	16	4	3	4	3	3	4	21
44	3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	29	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	3	19
45	3	3	2	2	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	16	4	3	4	4	3	4	22
46	2	2	2	3	9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	3	4	4	4	15	4	3	3	3	4	4	21
47	4	4	3	4	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	3	19
48	3	3	2	3	11	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	41	4	4	4	4	16	4	3	4	3	3	4	21
49	4	4	3	4	15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37	4	4	4	4	16	4	3	3	4	4	4	22
50	4	4	3	4	15	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	30	3	2	3	3	11	3	2	3	3	3	3	17

51	3	3	3	2	11	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37	4	4	4	4	16	4	3	3	3	3	4	20
52	3	4	4	3	14	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	36	3	4	4	4	15	4	3	3	4	4	4	22
53	4	4	3	3	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	4	3	4	4	4	3	22
54	4	4	3	4	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	4	3	4	4	4	3	22
55	3	3	1	3	10	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	38	4	4	4	4	16	4	3	3	4	4	4	22
56	4	4	3	4	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32	3	3	3	3	12	4	3	3	3	2	3	18
57	4	3	3	4	14	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	37	4	3	3	4	14	4	3	4	4	3	4	22
58	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	41	4	4	4	4	16	3	3	3	4	4	4	21
59	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	39	4	4	4	4	16	3	3	4	4	4	4	22
60	4	3	3	3	13	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	35	4	3	3	3	13	4	3	3	3	3	3	19
61	4	3	3	3	13	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	37	3	3	3	3	12	4	3	4	4	3	3	21
62	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18
63	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	4	19
64	4	4	3	4	15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37	4	4	4	4	16	3	3	3	4	4	4	21
65	4	4	3	4	15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37	4	4	4	4	16	3	3	4	4	4	4	22
66	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	40	4	4	4	3	15	3	3	3	4	4	3	20
67	3	3	3	2	11	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	39	4	4	3	3	14	4	3	4	4	4	3	22
68	3	2	3	2	10	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	39	4	4	4	3	15	3	3	3	4	3	3	19
69	4	4	3	3	14	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	4	4	3	15	3	3	3	4	4	3	20
70	4	3	3	3	13	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	39	4	4	4	4	16	4	3	4	4	3	4	22
71	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	16	3	3	4	4	4	4	22
72	3	3	2	3	11	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38	4	4	4	4	16	4	3	4	4	3	4	22
73	4	4	3	4	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	3	3	3	4	3	3	19
74	2	3	2	3	10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43	4	4	4	3	15	4	2	3	4	4	3	20
75	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	42	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	3	23
76	4	3	3	3	13	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	39	4	4	3	3	14	4	3	4	4	3	3	21
77	3	3	2	2	10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41	4	4	4	4	16	4	4	2	4	3	4	21
78	3	3	3	3	12	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	3	23
79	3	2	2	3	10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43	4	4	4	3	15	3	3	3	4	4	3	20
80	3	3	3	4	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
81	4	3	3	4	14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	3	18
82	3	3	2	3	11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41	4	4	4	4	16	4	3	4	4	3	4	22
83	2	2	2	3	9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	4	4	3	3	14	4	3	4	4	2	3	20
84	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	32	3	2	3	3	11	3	3	3	4	3	3	19
85	2	2	2	3	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	4	23
86	4	4	3	4	15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	35	3	3	3	3	12	3	3	3	4	4	3	20
87	3	3	2	3	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	16	4	3	3	4	3	4	21
88	3	3	1	3	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	4	23
89	3	3	3	4	13	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	31	3	3	3	4	13	4	3	4	4	3	4	22
90	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18
91	3	3	3	4	13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37	4	4	4	4	16	4	3	4	4	2	4	21
92	4	3	3	4	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12	3	3	4	4	3	3	20
93	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	31	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	3	18
94	4	3	3	4	14	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38	4	4	4	4	16	4	3	4	4	3	4	22
95	3	3	3	4	13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	36	4	4	3	3	14	4	3	4	4	2	3	20
96	4	2	3	3	12	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	37	3	2	3	3	11	3	3	3	4	3	3	19
97	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	39	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	4	23
98	4	4	3	4	15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	12	3	3	3	4	4	3	20
99	4	3	3	4	14	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38	4	4	4	4	16	4	3	3	4	3	4	21
100	4	4	3	4	15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	4	23

### Lampiran 4 Data dan Karakteristik Responden

No	Nama Pemilik	P/L	Usia	Pendidikan Terakhir	Jenis Usaha	Lama Usaha (Tahun)	Omset(Rp)/Tahun
1	Ponira	P	62	SD	Sayur-sayuran	33	<50 juta
2	Sumarni	P	51	SMP	Sayur-sayuran	14	<50 juta
3	Oret Sati Rado	L	44	SMA	Peralatan Rumah Tangga	25	50-100 juta
4	Nur Inayah	P	43	SMA	Peralatan Rumah Tangga	8	<50 juta
5	Jarno	L	35	SD	Peralatan Rumah Tangga	22	50-100 juta
6	Yuli	P	44	SMA	Kosmetik	13	50-100 juta
7	Masyudi	P	30	SMP	Sayur-sayuran	14	100-200 juta
8	Risnawati	P	60	SMA	Sayur-sayuran	17	50-100 juta
9	Suherman	L	46	SMP	Bawang	9	50-100 juta
10	Siti Usna	P	27	SMA	Buah-Buahan	10	100-200 juta
11	Hayani	P	48	SD	Sayur-sayuran	13	<50 juta
12	Imanuel	L	34	SMA	Buah-Buahan	6	100-200 juta
13	Sri Winarti	P	34	S1	Buah-Buahan	9	100-200 juta
14	Yanto	L	30	SMA	Daging Ayam	6	50-100 juta
15	Erna Trisnawati	P	45	SMA	Sayur-sayuran	8	<50 juta
16	Hikmawati	P	36	SMA	Pakaian	4	50-100 juta
17	Eka Syafitri	P	45	SMA	Kosmetik	8	100-200 juta
18	Mariam	P	78	SD	Pisang	8	50-100 juta
19	Astuti	P	55	SMP	Pisang	11	100-200 juta
20	Zarno	L	65	SD	Kelontongan	37	<50 juta
21	Nur Pati	P	43	SMA	Penjahit	13	50-100 juta
22	Jaka Triwijaya	L	34	SD	Peralatan Rumah Tangga	21	50-100 juta
23	Mia	P	45	SMP	Sayur-sayuran	24	<50 juta
24	Halimah	P	56	SMP	Sayur-sayuran	20	200-300 juta
25	Suci Atma	P	35	S1	Cabai	8	100-200 juta
26	Suliana	L	35	SMP	Cabai	9	100-200 juta
27	Afra Winda	P	35	SMA	Daging Ayam	6	50-100 juta
28	Akbar Kurniawan	L	39	SMP	Daging Ayam	3	100-200 juta
29	Jumain	P	69	SMP	Pakaian	30	50-100 juta
30	Arsi Ningsih	P	33	SD	Kelontongan	8	<50 juta
31	Indrajaya	L	46	SMA	Ikan	16	50-100 juta
32	Heti Lestari	P	45	SMA	Bawang	7	50-100 juta
33	Noviantika	P	31	SMA	Bawang	5	50-100 juta
34	Soraya	P	25	SMA	Daging Ayam	11	100-200 juta
35	Abdul Hasan	L	31	SMA	Daging Ayam	6	50-100 juta
36	Oktaviani	P	34	SMP	Kosmetik	6	50-100 juta
37	Gunawan	L	31	SMP	Kosmetik	7	50-100 juta
38	Yuliana	P	56	SMA	Pisang	8	<50 juta
39	Rohani	P	56	SMA	Sayur-sayuran	14	50-100 juta
40	Alisna	P	36	SMA	Sayur-sayuran	10	200-300 juta
41	Leti	P	54	SD	Pakaian	13	<50 juta
42	Jumari	L	48	SMA	Telur	12	200-300 juta
43	Hendrik	L	32	SMP	Telur	5	100-200 juta
44	Rita Talaah	P	26	SMP	Daging Ayam	9	50-100 juta
45	Yuli	P	46	SMA	Kosmetik	11	50-100 juta
46	Marina	P	29	SMA	Pakaian	8	200-300 juta
47	Julianto	L	32	SMP	Daging Ayam	6	50-100 juta
48	Kamarudin	L	42	SMP	Ikan	6	50-100 juta
49	Ratih	P	46	SMP	Pisang	8	50-100 juta
50	Susyanti	P	51	SMP	Pisang	6	<50 juta



51	Rohman	L	29	S1	Telur	14	100-200 juta
52	Rahman	L	37	SMA	Sembako	16	50-100 juta
53	Yeni Noor	P	40	SMP	Sayur-sayuran	6	<50 juta
54	Rahaji	L	46	SD	Sayur-sayuran	5	50-100 juta
55	Ratna	P	53	SMA	Kelontongan	10	200-300 juta
56	Gustianus	L	31	SMP	Pisang	9	200-300 juta
57	Muslimin	P	27	SMP	Sembako	7	50-100 juta
58	Mardiana	P	40	SMP	Ikan	13	50-100 juta
59	Sarman	L	42	SMA	Kelapa Parut	5	50-100 juta
60	Arisa	P	37	SMA	Ikan	10	100-200 juta
61	Heri	L	28	SMA	Ikan	4	50-100 juta
62	Intan	P	44	SD	Kelapa Parut	15	50-100 juta
63	Daryanto	L	48	SMP	Kelapa Parut	6	50-100 juta
64	Jumiati	P	31	SMA	Telur	20	200-300 juta
65	H. Bakrie	L	54	SMP	Hasil Bumi	10	>300 juta
66	Arief Amansyah	L	35	SMA	Hasil Bumi	7	>300 juta
67	Hasnita	P	26	SMP	Kopi Bubuk	14	50-100 juta
68	Agus	P	43	SMP	Sembako	5	50-100 juta
69	Akmal	L	41	S1	Sayur-sayuran	7	200-300 juta
70	Ningsih	P	42	SMA	Sembako	12	50-100 juta
71	Rosita	P	43	SMA	Kopi Bubuk	16	50-100 juta
72	Dewi	P	52	SMP	Kelapa Parut	15	50-100 juta
73	Linda	P	25	SMA	Kelapa Parut	4	50-100 juta
74	Faisal	L	37	SMA	Cabai	5	200-300 juta
75	Suryadi	L	34	SMA	Rempah-rempah	6	50-100 juta
76	Putra	P	57	SMP	Sayur-sayuran	16	50-100 juta
77	Darno	L	32	SMA	Rempah-rempah	8	100-200 juta
78	Zulkardi	L	54	SMP	Ikan Asin	12	50-100 juta
79	Walip	L	36	SMA	Beras	4	50-100 juta
80	Ajam	L	32	SMA	Ikan Asin	13	100-200 juta
81	Mardiono	L	41	SD	Tempe	16	50-100 juta
82	Yespiani	P	34	SMA	Tempe	10	<50 juta
83	Junaidi	L	37	SMA	Tempe	3	100-200 juta
84	Abdi	P	36	SMA	Ikan Asin	12	100-200 juta
85	Kesuma	L	47	SD	Cabai	15	100-200 juta
86	Satrio	L	43	SMA	Beras	23	100-200 juta
87	Putra	P	43	SD	Sayur-sayuran	11	<50 juta
88	Salina	P	39	SD	Bawang	12	50-100 juta
89	Edi	L	40	SMA	Bawang	10	50-100 juta
90	Dhika	P	51	SMA	Ikan Asin	12	100-200 juta
91	H. Atik	L	34	SMA	Sembako	4	100-200 juta
92	Saikem	L	55	SMA	Sayur-sayuran	7	<50 juta
93	Suratmi	P	35	SMP	Rempah-rempah	12	100-200 juta
94	H. Asman	P	37	SMP	Sayur-sayuran	6	<50 juta
95	Gofar	L	30	SMA	Beras	7	200-300 juta
96	Rusma	P	36	SMA	Tempe	14	<50 juta
97	Darina Ningsih	P	39	S1	Cabai	6	200-300 juta
98	Sutini	P	43	SD	Sayur-sayuran	11	200-300 juta
99	Mapekgauk	L	78	SD	Ikan Asin	8	100-200 juta
100	Supardi	P	42	SMP	Tempe	6	100-200 juta

### Lampiran 5 Tabel Distribusi Jawaban Responden

#### Distribusi Jawaban Responden Pada Modal

Item	STS		TS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0%	12	12%	48	48%	40	40%	100	100%
X1.2	0	0%	15	15%	56	56%	29	29%	100	100%
X1.3	5	5%	28	28%	59	59%	8	8%	100	100%
X1.4	0	0%	7	7%	54	54%	39	39%	100	100%

#### Distribusi Jawaban Responden Pada Sikap Kewirausahaan

Item	STS		TS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	0	0%	0	0%	44	44%	56	56%	100	100
X2.2	0	0%	5	5%	41	41%	54	54%	100	100
X2.3	0	0%	0	0%	53	53%	47	47%	100	100
X2.4	0	0%	0	0%	59	59%	41	41%	100	100
X2.5	0	0%	1	1%	52	52%	47	47%	100	100
X2.6	1	1%	16	16%	60	60%	23	23%	100	100
X2.7	0	0%	4	4%	73	73%	23	23%	100	100
X2.8	0	0%	0	0%	64	64%	36	36%	100	100
X2.9	0	0%	2	2%	73	73%	25	25%	100	100
X2.10	0	0%	4	4%	69	69%	27	27%	100	100
X2.11	3	3%	3	3%	63	63%	31	31%	100	100

### Distribusi Jawaban Responden Pada Pengalaman Berdagang

Item	STS		TS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	0	0%	0	0%	44	44%	56	56%	100	100
X3.2	0	0%	5	5%	41	41%	54	54%	100	100
X3.3	0	0%	0	0%	53	53%	47	47%	100	100
X3.4	0	0%	0	0%	59	59%	41	41%	100	100

### Distribusi Jawaban Responden Pada Pendapatan

Item	STS		TS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1.1	0	0%	0	0%	41	41%	59	59%	100	100
Y1.2	0	0%	17	17%	71	71%	12	12%	100	100
Y1.3	0	0%	2	2%	66	66%	32	32%	100	100
Y1.4	0	0%	0	0%	40	40%	60	60%	100	100
Y1.5	0	0%	7	7%	59	59%	34	34%	100	100
Y1.6	0	0%	0	0%	59	59%	41	41%	100	100

## Lampiran 6 Hasil Keseluruhan Pengujian

### Uji Validitas Modal (X1)

		Correlations				
		MODAL	X1.2	X1.3	X1.4	X1_TOTAL
MODAL	Pearson Correlation	1	.675**	.579**	.454**	.853**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.675**	1	.522**	.452**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.579**	.522**	1	.405**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.454**	.452**	.405**	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X1_TOTAL	Pearson Correlation	.853**	.831**	.796**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Sikap Kewirausahaan (X2)

		Correlations											
		SIKAP KEWIRAUSAHAAN	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2_TOTAL
SIKAP KEWIRAUSAHAAN	Pearson Correlation	1	.768**	.714**	.575**	.398**	.407**	.390**	.329**	.265**	.362**	.430**	.733**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.008	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.768**	1	.778**	.616**	.374**	.480**	.409**	.294**	.353**	.358**	.375**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.714**	.778**	1	.804**	.363**	.357**	.417**	.296**	.395**	.363**	.427**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.575**	.616**	.804**	1	.280**	.216*	.219*	.222*	.287**	.183	.316**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.005	.031	.029	.026	.004	.068	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.398**	.374**	.363**	.280**	1	.463**	.449**	.540**	.515**	.473**	.388**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.407**	.480**	.357**	.216*	.463**	1	.634**	.452**	.356**	.418**	.427**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.031	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.390**	.409**	.417**	.219*	.449**	.634**	1	.524**	.339**	.393**	.413**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.029	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.329**	.294**	.296**	.222*	.540**	.452**	.524**	1	.658**	.646**	.392**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.003	.026	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.265**	.353**	.395**	.287**	.515**	.356**	.339**	.658**	1	.792**	.433**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.004	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.362**	.358**	.363**	.183	.473**	.418**	.393**	.646**	.792**	1	.613**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.068	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.11	Pearson Correlation	.430**	.375**	.427**	.316**	.388**	.427**	.413**	.392**	.433**	.613**	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_TOTAL	Pearson Correlation	.733**	.759**	.763**	.605**	.677**	.696**	.675**	.683**	.687**	.723**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Validitas Pengalaman Berdagang (X3)

		Correlations				
		PENGALAMA N BERDAGANG	X3.2	X3.3	X3.4	X3_TOTAL
PENGALAMAN BERDAGANG	Pearson Correlation	1	.768**	.714**	.575**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.768**	1	.778**	.616**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.714**	.778**	1	.804**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.575**	.616**	.804**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X3_TOTAL	Pearson Correlation	.864**	.904**	.929**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Pendapatan (Y)

		Correlations						
		PENDAPATA N	Y4.2	Y4.3	Y4.4	Y4.5	Y4.6	Y4_TOTAL
PENDAPATAN	Pearson Correlation	1	.377**	.338**	.274**	-.033	.364**	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.006	.748	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4.2	Pearson Correlation	.377**	1	.280**	.266**	.075	.343**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.007	.455	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4.3	Pearson Correlation	.338**	.280**	1	.449**	.065	.354**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005		.000	.518	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4.4	Pearson Correlation	.274**	.266**	.449**	1	.239*	.349**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.006	.007	.000		.017	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4.5	Pearson Correlation	-.033	.075	.065	.239*	1	.138	.434**
	Sig. (2-tailed)	.748	.455	.518	.017		.172	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4.6	Pearson Correlation	.364**	.343**	.354**	.349**	.138	1	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.172		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4_TOTAL	Pearson Correlation	.611**	.636**	.659**	.688**	.434**	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Uji Reliabilitas Modal (X1)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	4

**Uji Reliabilitas Sikap Kewirausahaan (X2)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	11

**Uji Reliabilitas Pengalaman Berdagang (X3)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	4

**Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)****Reliability Statistics**

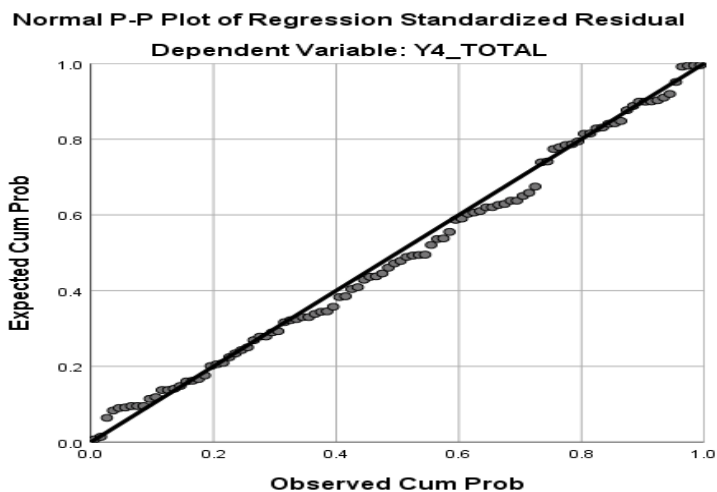
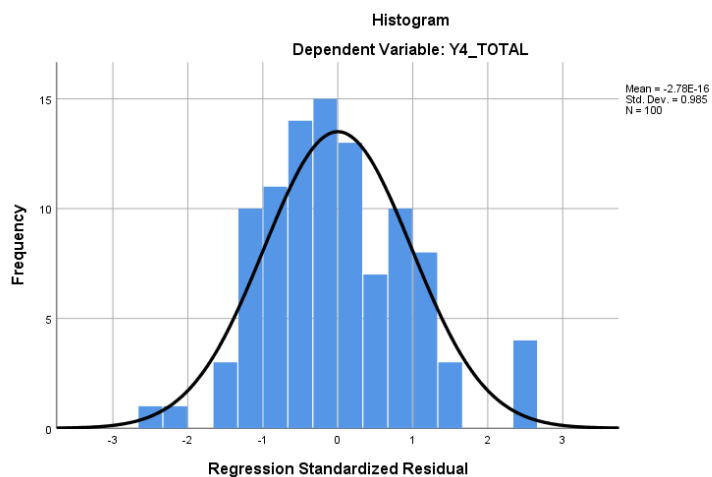
Cronbach's Alpha	N of Items
.665	6

## Lampiran Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22121523
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.050
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.



## Lampiran Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.544	1.660		3.340	.001		
	X1_TOTAL	.131	.064	.144	2.044	.044	.868	1.152
	X2_TOTAL	.159	.054	.343	2.958	.004	.318	3.143
	X3_TOTAL	.510	.115	.495	4.420	.000	.342	2.928

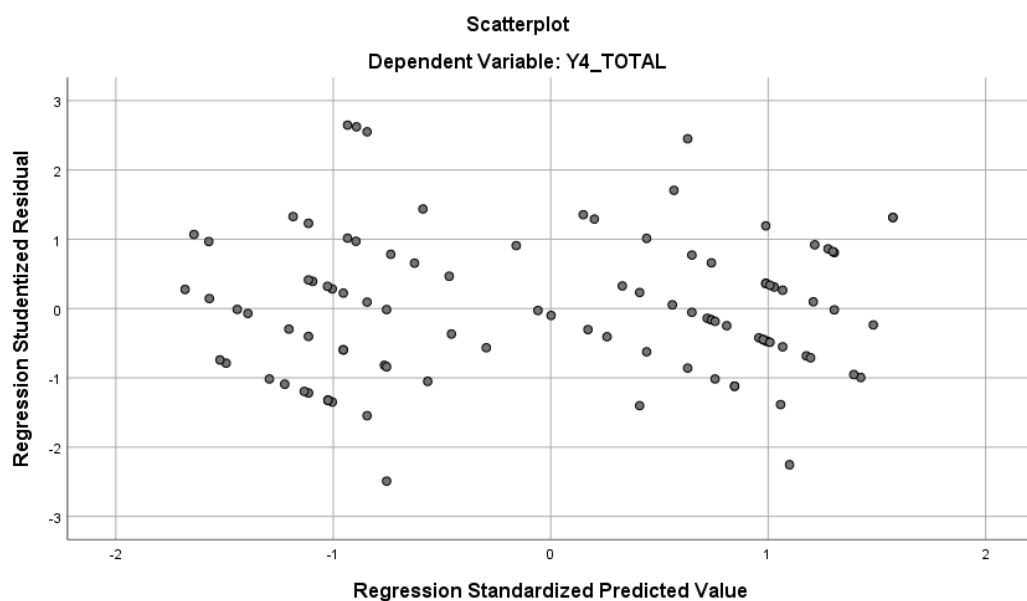
a. Dependent Variable: Y4\_TOTAL

## Lampiran Uji Heteroskedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.544	1.660		3.340	.001
	X1_TOTAL	.131	.064	.144	2.044	.044
	X2_TOTAL	.159	.054	.343	2.958	.004
	X3_TOTAL	.510	.115	.495	4.420	.000

a. Dependent Variable: Y4\_TOTAL





### Lampiran Uji Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (r<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 <sup>a</sup>	.588	.575	1.240

a. Predictors: (Constant), X3\_TOTAL, X1\_TOTAL, X2\_TOTAL

b. Dependent Variable: Y4\_TOTAL

### Lampiran Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	210.915	3	70.305	45.713	.000 <sup>b</sup>
	Residual	147.645	96	1.538		
	Total	358.560	99			

a. Dependent Variable: Y4\_TOTAL

b. Predictors: (Constant), X3\_TOTAL, X1\_TOTAL, X2\_TOTAL


### Lampiran Regresi Linier dan Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.544	1.660		3.340	.001
	X1_TOTAL	.131	.064	.144	2.044	.044
	X2_TOTAL	.159	.054	.343	2.958	.004
	X3_TOTAL	.510	.115	.495	4.420	.000

a. Dependent Variable: Y4\_TOTAL

## Lampiran Surat Izin Penelitian Lapangan



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JALAN BALAIKOTA NO.27 TELEPON (0541) 733033 FAX. (0541) 746157  
 SAMARINDA 75121

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
 Nomor : 070 / 0805 / 300.05

A. Dasar : 1. Undang-undang No.14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik;  
 2. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD 6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melapor diri kepada Gubernur, Kepala Daerah atau Pejabat ditunjuk;  
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;;  
 4. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Samarinda;  
 5. Peraturan Walikota Samarinda Nomor 120 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Samarinda;

B. Menimbang : Surat dari A/n Dekan Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Nomor : 10925/UN17.2/DT/2022 Tanggal 01 Juli 2022, Perihal Observasi dan Permintaan Data

**Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Samarinda, memberikan Rekomendasi Kepada :**

A. Nama/Obyek : **DANY RIZKI DARMAWAN**  
 B. NIM : 10802095062  
 C. Jurusan/Program Studi : Administrasi Bisnis  
 D. Jabatan/Tempat/Identitas : Mahasiswa / Universitas Mulawarman, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Alamat Tanah Grogot kampus Gn. Kelua Samarinda 75119 / NIK: 3404011907990002/ No. HP: 082251172712


E. Untuk : 1. Melaksanakan Observasi dan Permintaan Data Untuk Proposal Penelitian Skripsi.  
 2. Lokasi Penelitian : Dinas Perdagangan Kota Samarinda  
 3. Waktu Lama Penelitian : 3 ( Tiga ) Bulan  
 4. Status Penelitian : Baru;

**Ketentuan bagi Pemegang Rekomendasi Penelitian:**

- Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah kegiatan;
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
- Setelah Penelitian selesai agar menyampaikan 1 ( satu ) eksemplar laporan Kepada Walikota Samarinda Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Samarinda;**

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Samarinda, 06 Juli 2022

  
**SUCIPTO WISIS, S.Pd, M.Si**  
 Pembina Utama Muda (IV/c)  
 Nip. 196703191997021003

**Tembusan Yth:**

- Walikota Samarinda (sebagai laporan);
- Ka. Dinas Perdagangan Kota Samarinda;
- Yang Bersangkutan;
- Arsip;